

**REPRESENTASI AKHLAK TERPUJI “TOKOH ARINI”  
DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2  
(ANALISIS SEMIOTIK MODEL FERDINAN DE SAUSSURE)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**ARDY YUSUF  
NIM. 1323102023**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardy Yusuf

NIM : 1323102023

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi: Dakwah/Komunikasi Penyiaran Islam

JudulSkripsi :Representasi Akhlak Terpuji “Tokoh Arini” Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure).

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 6 Oktober 2018

Yang Menyatakan



Ardy Yusuf

NIM :1323102023



**IAIN PURW**

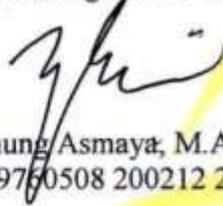
**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**REPRESENTASI AKHLAK TERPUJI "TOKOH ARINI"  
DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2  
(ANALISIS SEMIOTIKA MODEL FERDINAN DE SAUSSURE)**

yang disusun oleh Saudara: **Ardy Yusuf**, NIM. **1323102023** Prodi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam** Fakultas **Dakwah** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **28 Desember 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,



Enung Asmayã, M.A.  
NIP 19760508 200212 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,



Dra. Amiroton Sholikhah, M.Si.  
NIP 19651006 199303 2 002

Penguji Utama,



Muridan, M.Ag.  
NIP 19740718 200501 1 006

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui,

Dekan,



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.  
NIP 19560507 198203 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas  
Dakwah dan  
Komunikasi  
Penyiaran Islam IAIN  
Purwokerto

Di

Purwokerto

*Assalamu'alaikum wr wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Ardy Yusuf, NIM 1323102023 yang berjudul:

**REPRESENTASI AKHLAK TERPUJI “TOKOH ARINI” DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2 (ANALISIS SEMIOTIK MODEL FERDINAN DE SAUSSURE).**

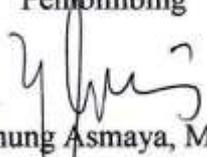
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada dewan fakultas dakwah dan komunikasi penyiaran islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Sosial (S. Sos)

*Wassalamu'alaikum wr wb*

**IAIN PURWO**

Purwokerto, 6 Oktober 2018

Pembimbing

  
Enung Asmaya, MA

NIP 19760508 200212 2 004

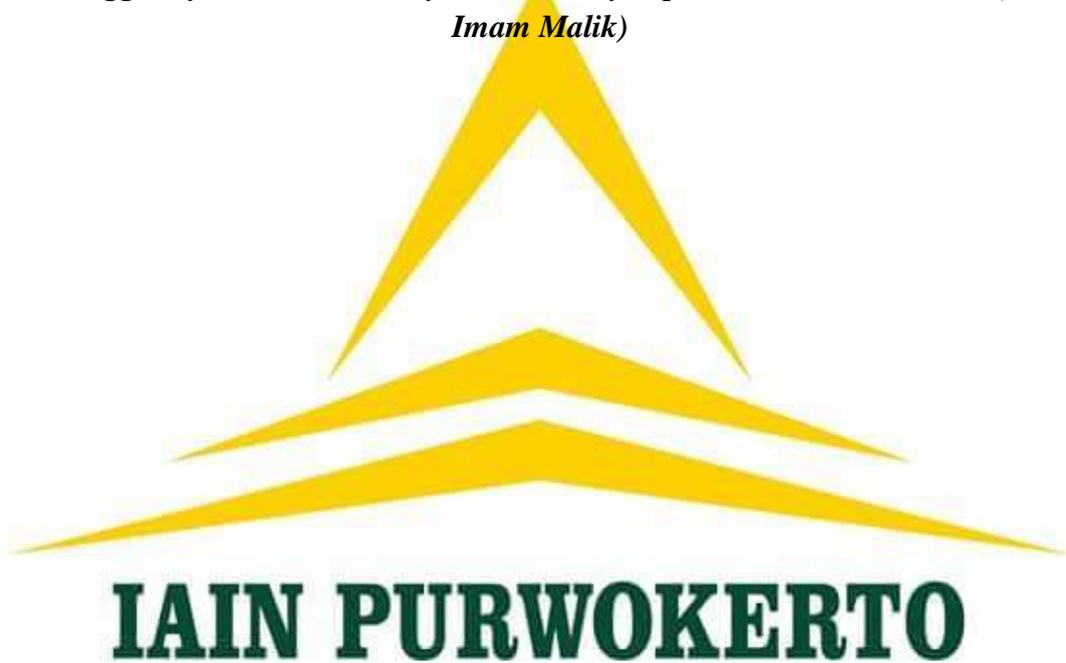
**MOTTO:**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al-Imron Ayat 200)*

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

*“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak mulia” (H.R. Imam Malik)*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini spesial ku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orangtuaku tercinta, terima kasih atas kesabaran dan kasih sayangnya selama ini.
- ❖ Almamater tercinta iain purwokerto
- ❖ Untuk diri sendiri, ini baru langkah awal untuk menuju dunia baru
- ❖ Fatimah Nur Apriliani, terima kasih telah membantu dan mendorong untuk menyelesaikan skripsi.
- ❖ Sadida Wahab Hasbulloh dan Susi Lestari, terima kasih telah banyak membantu.
- ❖ Semua kawan-kawan KPI '13 yang telah menemaniku belajar selama menjadi mahasiswa.
- ❖ Kanca kentelku, "*gek ndang wisuda!, selak ditinggal rabi*"; Mufid, Vendy, Irin, Awal, Adrok, Ocid, dan lainnya.
- ❖ Sahabat-sahabat seperjuangan di PMII, semoga ilmu kalian bermanfaat dan terus ber-PMII.
- ❖ Keluarga Rayon Dakwah, terima kasih suka duka yang dilalui dan terus berproses.
- ❖ Annas Wahyu Rizky Ginanjar, terima kasih untuk bantuan-bantuan kecilnya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada *Subhanahu wa ta'ala* atas segala limpahan rahmat, ridlo, dan inayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi agung Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam*.

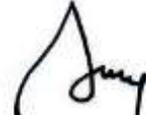
Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan baik secara moral maupun material. Untuk itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. Zaenal Abidin, M.pd, Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
3. Muridan, M.Ag., selaku ketua Jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Enung Asmaya, MA selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, kritik, dan sarannya selama ini.
5. Warto, M.Kom., selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
6. Enung Asmaya, MA selaku Ketua Sidang, Muridan, M.Ag., selaku penguji I, dan Drs. Amirotun Solikhah, M.Si., pada munaqosah, terima kasih banyak atas sarannya.
7. Segenap dosen yang telah tulus dan ikhlas mengajarkan seluruh ilmunya. Serta segenap karyawan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melayani segala urusan akademik.
8. Bapak H. Amip Soekiman dan Bu Parti selaku orang tua yang kucintai dan kusayangi kuucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya yang telah berjuang dan berkorban untuk anakmu ini, takkan mampu ku membalas jasa-jasamu. Semoga dengan ini bisa - membuat kalian tersenyum.
9. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, tanpa kalian semua aku tidak bisa sampai sini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis pada khususnya.

Purwokerto, 5 Oktober 2018



ARDY YUSUF

NIM. 1323102023



# REPRESENTASI AKHLAK TERPUJI “TOKOH ARINI” DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2 (ANALISIS SEMIOTIK MODEL FERDINAN DE SAUSSURE)

ARDY YUSUF  
NIM: 1323102023

## ABSTRAK

Film merupakan salah satu media massa yang berbentuk audio visual dan sifatnya sangat kompleks. Film dapat menjadi sebuah karya estetika sekaligus sebagai alat yang bisa menjadi alat penghibur, alat propaganda, dan juga alat politik. Film juga dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi. Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* merupakan film yang menggambarkan kehidupan keluarga yang dihadapkan dengan masalah sebuah perceraian atau poligami.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akhlak terpuji yang terkandung dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Film ini bernuansa islami sehingga penulis tertarik untuk menggali salah satu tokoh Arini yang memiliki akhlak terpuji.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure untuk meneliti dan mengkaji tanda-tanda yang ada dalam film ini. Pendekatan semiotika yang digunakan Ferdinand De Saussure yaitu bertitik tekan pada apa *Signifier*, *Signified*, Dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* dan apa realitas sosial dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Semiotika Ferdinand De Saussure digunakan untuk menganalisa tiap *scene* yang menampilkan akhlak terpuji yang dimiliki tokoh Arini.

Kesimpulan dari penelitian “Representasi Akhlak Terpuji “Tokoh Arini” Dalam Film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*(Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)” Hasil dari penelitian ini adalah terdapat banyak gambaran akhlak terpuji yang dimiliki tokoh Arini dalam film. Akhlak terpuji yaitu: 1) Adil. Ditunjukkan dengan sikap Arini menyuruh Pras untuk membantu dan menemani Meirose dalam pekerjaannya. Realitas sosialnya, Arini bersikap adil karena Meirose juga istri kedua Pras. 2) Sabar, akhlak ini ditunjukkan ketika dirinya sakit dan tidak mengeluh sama sekali, bahkan berpasrah kepada Allah SWT. Realitas sosialnya, Arini bersabar karena sakitnya sudah tidak dapat disembuhkan lagi. 3) Syukur ditunjukkan dalam *scene* Arini selesai sholat dan mengingat kematian, lalu mengucapkan syukur untuk kehidupan dan kenikmatan yang diberi Allah STW. Realitas sosialnya, Arini bersyukur karena masih diberi kesehatan dan umur panjang. 4) Pemaaf. Akhlak ini ditunjukkan dengan tidak adanya rasa dendam ketika bertemu lagi dengan Meirose dan semakin akrab dengannya tanpa canggung, bahkan cenderung terbuka. Realitas sosialnya, Arini bersikap pemaaf karena dendam hanya akan memperkeruh keadaan.

**Kata Kunci : Film, Semiotika, Akhlak Terpuji**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II REPRESENTASI AKHLAK TERPUJI DALAM FILM</b>	
A. Pengertian Akhlak .....	12
B. Macam-macam Akhlak .....	14
C. Dasar-dasar Hukum Tentang Akhlak Terpuji .....	30
D. Dasar-dasar Tentang Akhlak Terpuji dalam Hadits.....	31
E. Pengertian Film .....	33
F. Perkembangan Film .....	34
G. Film Sebagai Penyampaian Akhlak .....	35
H. Karakteristik Akhlak Terpuji Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2	41

I. Semiotika Ferdinan De Saussure .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Subjek Dan Objek Penelitian .....	44
C. Sumber Data.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data .....	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV PESAN AKHLAK TERPUJI DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN 2</b>	
A. Latar Belakang Pembuatan Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 .....	51
B. Sinopsis Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 .....	52
C. Tokoh-tokoh Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 .....	54
D. Analisa Ferdinan De Saussure AkhlakTerpuji Dalam Film .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
C. Penutup.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Matrix PerbedaanPenulisdenganskripsiterdahulu, 10.
Tabel 2	Bagan Unsur-unsur Dakwah dan Film, 35.
Tabel 3	Nama Aktor, Tokoh dan Pemeran dalam Film, 54.
Tabel 4	Tabel <i>Scene</i> 1 Tentang Adil, 56.
Tabel 5	Tabel <i>Scene</i> 2 Tentang Sabar, 59.
Tabel 6	Tabel <i>Scene</i> 3 Tentang Syukur, 63.
Tabel 7	Tabel <i>Scene</i> 4 Tentang Pemaaf, 66.



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Peta Tanda Saussure, 42.
- Gambar 2 Arini menyuruh Pras untuk membantu dan meluangkan waktu bersama Meirose, 58.
- Gambar 3 Arini sedang mendengarkan penjelasan bahwa dirinya pernah mengidap penyakit kanker stadium 4, 62.
- Gambar 4 Arini selesai sholat dan mengingatkan kepada Sheila tentang dekatnya ajal, 65.
- Gambar 5 Arini memberikan kabar gembira tentang kedatangan Pras ke Budapest, 69.



## DAFTAR SINGKATAN

SYDT 2 : Surga Yang Tak Dirindukan 2

SWT : Subhana Wa Ta'ala

QS : Quran Surat



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini manusia tidak lepas dari yang namanya teknologi, segala aktifitas kita selalu terbantu dengan adanya teknologi yang sangat pesat apalagi di zaman globalisasi sekarang ini. Salah satu untuk menuangkan gagasan dengan teknologi perfilman, dalam perfilman saat ini mampu menarik hati seluruh kalangan masyarakat.

Bisnis perfilman pun kian tumbuh besar, karena minat masyarakat akan film yang kian hari kian besar. Film juga menjadi alat yang sangat mujarab untuk menyebarkan ide atau opini tertentu. Penonton dapat menangkap pesan-pesan secara audio-visual yang di dalamnya banyak mengandung nilai sosial manusia sesungguhnya. Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk sebagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan.<sup>1</sup> Dengan demikian film merupakan salah satu kebutuhan yang konsumtif baik tiap-tiap lini masyarakat dan tak bisa dilepaskan dalam keseharian manusia.

Masyarakat sekarang ini rata-rata sudah memiliki televisi, masyarakat menyaksikan media ini sebagai informasi yang berpengaruh positif ataupun negatif. Salah satu dunia perfilman yang mempunyai pesan moral, kebudayaan, budi pekerti, dan nilai-nilai pendidikan. Akan tetapi banyak

---

<sup>1</sup>Ade Fikrim Amrulloh, *Pesan Moral Islami Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika roland Barthes)*, (Skripsi. Purwokerto: Institus Agama Islam Negeri, 2017), hlm 12-13.

tayangan televisi yang berpengaruh negatif terhadap masyarakat dikarenakan adanya kurangnya filter yang baik.

Film merupakan salah satu media massa yang berbentuk audio visual dan sifatnya sangat kompleks. Film dapat menjadi sebuah karya estetika sekaligus sebagai alat yang bisa menjadi alat penghibur, alat propaganda, dan juga alat politik. Film juga dapat menjadi sarana rekreasi dan edukasi. Di sisi lain film merupakan media penyebarluasan nilai-nilai kebudayaan baru.

Film *Surga yang Tidak Dirindukan 2* mendapat respon positif dari penonton Indonesia sejak resmi dirilis pada 9 Februari 2017 lalu. Hal itu terbukti dengan pencapaian film ini berhasil menembus 1,5 juta penonton. Sebelumnya, film ini juga meraih pencapaian yang tidak kalah istimewa. Pada hari pertama penayangan, film ini membuat rekor pendapatan sebanyak 105 ribu penonton.<sup>2</sup> Dengan begitu banyaknya penonton lebih dari 1,5 juta penonton film *Surga Yang Tidak Dirindukan 2* dirasa sangat bisa menjadikan alasan film ini sangat menarik untuk dikaji mengenai Akhlak Terpuji tokoh Arini dalam film tersebut.

Film Indonesia *Film Surga Yang Tak Dirindukan 2* berhasil menggulingkan *Promise* dari puncak box office. Karya Hanung Bramantyo itu berhasil mengumpulkan lebih dari 1,3 juta penonton. Tak hanya diputar di Indonesia, '*Surga yang Tak Dirindukan 2*' juga diputar di negeri Jiran, Malaysia. Film tersebut juga menuai respons positif dari warga negara tersebut. Laudya Cynthia Bella mengatakan, sejak pertama diputar '*SYTD 2*'

---

<sup>2</sup>Putu Elmira, "Film Surga yang Tak Dirindukan 2 Tembus 1,5 Juta penonton", 03 maret 2017, *m.bintang.com*, diakses pada tanggal 19 Januari 2018 pukul 06.02 WIB.

menjadi film yang dinantikan tayang di bioskop. Bella mengungkapkan, film yang ia bintanginya tersebut kini telah mencapai sejuta penonton. Animo masyarakat negeri jiran pun sangat tinggi, bahkan baru sepuluh hari tayang di bioskop sudah mencapai 1,2 juta penonton<sup>3</sup> Tokoh Arini pun yang menjadi sorotan bagi penggemar film ini di negara tetangga yang diperankan Laudya Chynthia Bella karena dalam adegan Arini adalah salah satu Istri yang akan dipoligami suaminya.

Tentunya dalam film ini banyak pesan-pesan yang harus digali dan dicari. Karena film ini menggambarkan kehidupan sosial yang sering terjadi di masyarakat. Untuk itu penulis menggunakan teori analisis semiotika Saussure guna mengetahui makna tanda dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2* yang mana menggunakan analisis *Signifier* dan *Signified*. Sebagaimana dijelaskan oleh Saussure hubungan antara *Signifier* dan *Signified* dinamai sebagai signifikansi, menurut Peirce keduanya menghasilkan realitas eksternal atau makna yang mana menimbulkan sistem tanda yang lebih luas dalam membentuk masyarakat.<sup>4</sup> Dalam pandangan agama Islam poligami adalah sesuatu yang dibolehkan namun tabu dipandangan masyarakat. Dengan semiotika ini penulis akan mengupas realitas sosial yang akan dibangun dalam film.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha

---

<sup>3</sup>Veynindia Esaloni Pardede, “‘SYTD 2’ Capai Sejuta Penonton Malaysia, Laudya Cynthia Bella Bahagia”, <https://hot.detik.com/movie/d-3430740/sytd-2-capai-sejuta-penonton-malaysia-laudya-cynthia-bella-bahagia>, Jumat, 24 Feb 2017, diakses pada tanggal 19 Januari 2018 pukul 06.25 WIB.

<sup>4</sup>John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi John Fiske*, (Depok: PT Grafindo Persada, IV, 2012) hlm. 73.

mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.<sup>5</sup> Dengan teori tersebut bisa membantu penulis mengupas pesan-pesan yang ada didalam film secara mendalam.

Di latar belakang inilah menarik peneliti untuk menggali tentang akhlak terpuji “tokoh arini” dalam film surga yang tak dirindukan 2. Dalam film tersebut menceritakan tentang tokoh Arini film yang diadopsi dari novel Asma Nadia ini menyuguhkan polemik kehidupan poligami yang sedang dilanda kasus poligami dalam kehidupan keluarganya. Ini yang menjadikan penulis tertarik mencari akhlak terpuji apa yang dimiliki tokoh Arini dalam menjalani hari-harinya dengan kasus seperti poligami ini.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan istilah sebagai berikut:

### **1. Representasi**

Dalam Kamus Ilmiah Populer Lengkap disebutkan representasi adalah gambaran, perwakilan.<sup>6</sup> Representasi merupakan hubungan konsep-konsep dan bahasa yang menunjukkan pada dunia yang sesungguhnya dari suatu obyek, realitas atau pada dunia imajiner tentang obyek fiktif,

---

<sup>5</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 15.

<sup>6</sup>Hendro Darmawan, dkk., *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Yogyakarta, Bintang Cemerlang, 2013), hlm. 643.

manusia atau peristiwa.<sup>7</sup> Sedangkan representasi dalam penelitian ini adalah menampilkan ulang tanda-tanda akhlak terpuji melalui tokoh Arini.

## 2. Akhlak Terpuji

Akhlak secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti: (a) perangai, tabiat, adat, (diambil dari kata dasar *khuluqun*), (b) kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata dasar *khalqun*). Adapun pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan diantaranya Ibn Maskawaih dalam bukunya *Tadzhib al-Akhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti merujuk pada akhlak tokoh Arini, yaitu kegiatan yang dilakukan setiap hari. Namun, lebih mengarah ke akhlak terpuji.

Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada akhlak terpuji diantaranya: sikap sederhana, dan lurus sikap sedang tidak berlebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepat janji, amanah, istiqomah, berkemauan, berani, sabar, syukur, lemah lembut, berharap dan bercemas, takwa, malu, zuhud, tawakal kepada Allah, pemaaf dan bertoleransi, kasih sayang, cinta kasih, adil, baik dan mulia, tafakkur pada ciptaan Allah, disiplin, bersiaga dan berwaspada, menjaga lisan dan adil dalam kata dan melayani, tanggung jawab, kehandalan,

---

<sup>7</sup>Rosyid Rochman Nur Hakim, "Representasi Ikhlas Dalam Film "Emak Ingin Naik Haji"(Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak), (Skripsi. Yogyakarta, Universitas Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

<sup>8</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm 151.

penuh arti, kedamaian, ketertiban, kebaikan, menolong tanpa pamrih, dermawan, ramah akrab, luwes, wajar, gigih, rajin, benar, semangat, penyelesaian yang baik, menghargai orang lain, dan lain-lain.<sup>9</sup> Dari banyaknya akhlak terpuji, peneliti akan mencari akhlak terpuji mana yang dominan dalam tokoh Arini film Surga Yang Tak Dirindukan 2.

### 3. Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Film Surga yang Tak Dirindukan 2 adalah sebuah film drama religi yang merupakan sekuel dari box office Indonesia 2015. Di sutradarai oleh Hanung Bramantyo dan pemainnya adalah Raline Shah yang, Fedi Nuril, Laudya Chyntia Bella, Reza Rahardian, dan Nora Danish. Arini dalam film ini diperankan oleh Laudya Chyntia Bella, yang nantinya menjadi penelitian dalam skripsi ini.

#### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana representasi akhlak terpuji tokoh “Arini” dalam tanda, petanda dan realitas sosial?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akhlak terpuji yang dimiliki tokoh “Arini” dalam film Surga yang Tak Dirindukan 2
- b. Untuk mengetahui dan memahami Tanda (*signifier*) dan Petanda (*signifier*) akhlak terpuji yang dimiliki tokoh “Arini” dalam film Surga

---

<sup>9</sup>Aminuddin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006), hlm 97.

yang Tak Dirindukan 2

- c. Untuk mengetahui Realitas sosial yang terjadi pada film Surga yang Tak Dirindukan 2

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memaknai akhlak terpuji yang disampaikan dalam sebuah film.

- b. Secara Praktis

- 1) Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan komunikasi pada umumnya, serta komunikasi Islam dan dakwah pada khususnya.
- 2) Sebagai sumbangan referensi untuk pustaka Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Khususnya Fakultas Dakwah .
- 3) Syarat sebagai penyelesaian jenjang sarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan teknik penyampaian dakwah diatas, penulis akan membandingkan pada penelitian lain yang berbentuk skripsi yang ada relevansinya dengan judul di atas.

Diantaranya:

Pertama, Penelitian Zumrotun Nadhiroh pada tahun 2011 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Walisongo Semarang, dengan judul

“*Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV*”.<sup>10</sup>

Skripsi ini berisi untuk mengetahui kandungan nilai-nilai yang bersinggungan dengan dakwah Islamiyyah untuk menjawab rumusan masalah, diperlukan metodologi yang tepat untuk mengungkapkan kandungan nilai-nilai dakwah dalam film Upin dan Ipin. Maka dari itu penulis menggunakan metodologi kualitatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif dengan analisis semiotik. Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik Ferdinand de Saussure dengan melakukan pendekatan *Signifier* (penanda) dan *Signified* (petanda). Adapun unit analisisnya menggunakan bunyi, gambar dan gerak. Penelitian Zumrotun Nadhiroh ditekankan pada nilai-nilai dakwah di film Ipin Upin, sedangkan penelitian saya lebih merujuk pada satu tokoh dalam sebuah film. Persamaan penelitian saya yaitu melakukan pendekatan *Signifier* dan *Signified*.

Selanjutnya M Rizal Fadillah Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pasundan pada tahun 2016. Penelitian ini berjudul “*Analisis Semiotika Film “5 Cm”*”.<sup>11</sup> Film adalah salah satu media komunikasi massa yang efektif dan efisien dalam menyampaikan pesan. Dialog dan adegan tentunya merupakan bentuk pesan yang disampaikan sebuah film kepada masyarakat. Maka dari itu peneliti menggunakan film sebagai subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana denotasi, konotasi, dan mitos persahabatan pada film

---

<sup>10</sup>Zumrotun Nadhiroh, “*Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV*” (Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011).

<sup>11</sup>M Rizal Fadillah, “*Analisis Semiotika Film “5 Cm”*”. (Skripsi. Bandung, Universitas Pasundan 2016).

“5 Cm”, sehingga dapat diketahui pesan moral yang terkandung dalam film tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis semiotika dari Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi kepustakaan, wawancara dan pencarian di internet. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini dengan menganalisa berdasarkan petanda dan penanda pada pilihan scene yang terdapat pada film “5 Cm”.

Dalam penelitian M Rizal Fadillah, memiliki kesamaan yaitu menggunakan teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini dengan menganalisa berdasarkan petanda dan penanda. Pada penelitiannya lebih mengambil pesan umum dalam film tersebut, sedangkan penelitian saya lebih tertuju pada akhlak terpuji.

Selanjutnya, Khairun Nisaa Abdillah dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “Pesan Moral Islami dalam Film Tanda Tanya “?” Analisis Semiotika Model Roland Barthes”<sup>12</sup>. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Subyek penelitiannya adalah film Tanda Tanya “?”. Obyek penelitiannya adalah gambar-gambar yang memiliki muatan pesan moral dalam film Tanda Tanya “?”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotik.

---

<sup>12</sup>Khairun Nisaa Abdillah, “Pesan Moral Islami dalam Film Tanda Tanya “?” Analisis Semiotika Model Roland Barthes”, (Skripsi. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2014).

Dalam penelitian Khairun Nisaa Abdillah mengambil pesan moral yang ada di film sedangkan penelitian saya lebih tertuju pada satu tokoh yang memiliki akhlak terpuji.

**Tabel. 1**  
**Matrix Perbedaan Penulis dengan skripsi terdahulu**

No	Nama	Judul skripsi dan analisis	Persamaan dan perbedaan
1)	Zumrotun Nadhiroh (2011)	“Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV”	Penelitian Zumrotun Nadhiroh ditekankan pada nilai-nilai dakwah di film IpinUpin, sedangkan penelitian ini lebih merujuk pada satu tokoh dalam sebuah film. Persamaan penelitian yaitu melakukan pendekatan <i>Signifer</i> dan <i>Signified</i> .
2)	M Rizal Fadillah (2016)	“Analisis Semiotika Film “5 Cm”	Dalam penelitian M Rizal Fadillah, memiliki kesamaan yaitu menggunakan teknik analisis data pada penelitian kualitatif dengan menganalisa berdasarkan petanda dan penanda. Pada penelitiannya lebih mengambil pesan-pesan moral dalam film tersebut, sedangkan penelitian ini lebih tertuju pada akhlak terpuji dalam tokoh film ini.
3)	KhairunNisaa Abdillah (2014)	“Pesan Moral Islami dalam Film Tanda Tanya “?””	Dalam penelitian Khairun Nisaa Abdillah mengambil pesan moral yang ada di film sedangkan penelitian saya lebih tertuju pada satu tokoh yang memiliki akhlak terpuji.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis menyusun dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab kesatu yaitu pendahuluan, pembahasan bab ini meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional dan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab kedua, pada bab ini penulis mulai mengupas tentang kerangka teori meliputi: pengertian akhlak serta macam-macam akhlak, dasar-dasar tentang akhlak terpuji, dasar-dasar akhlak terpuji dalam hadits, pengertian film, perkembangan film, film sebagai penyampaian akhlak, karakteristik akhlak terpuji dalam film surga yang tak dirindukan 2, semiotika Ferdinand De Saussure,

Sedangkan dalam Bab ketiga ini tertuju pada metode penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Kemudian pada Bab keempat mulai mengupas dan menganalisis representasi akhlak terpuji tokoh "Arini" dalam film Surga yang Tak Dirindukan 2 yaitu dengan latar belakang pembuatan film, gambaran umum film, nama pemain dalam film, Analisa Ferdinand De Saussure akhlak terpuji dalam film.

## BAB II

### REPRESENTASI AKHLAK TERPUJI DALAM FILM

#### A. Pengertian Akhlak

Akhlak secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti: (a) perangai, tabiat, adat, (diambil dari kata dasar *khuluqun*), (b) kejadian, buatan, ciptaan (diambil dari kata dasar *khalqun*). Adapun pengertian akhlak secara terminologis, para ulama telah banyak mendefinisikan diantaranya Ibnu Maskawaih dalam bukunya *Tadzhib al-Akhlaq*, beliau mendefinisikan akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.<sup>13</sup> Dalam hal ini, peneliti merujuk pada semua aktifitas yang dilakukan tokoh Arini dalam tiap *scanfilm* *Surga Yang Tak Dirindukan 2*, dimana nantinya menunjukkan perangai, tabiat baik yang melekat tokoh atau biasa dinamai dengan akhlak terpuji.

Sedangkan pengertian akhlak secara epistemologi, para ulama ahli akhlak merumuskan definisinya:

1. Ibnu Maskawaih (w. 421 H/ 1030M)

Akhlak adalah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.<sup>14</sup> Jadi menurut Ibnu Maskawaih akhlak adalah sesuatu kondisi jiwa yang selalu menggerakkan tingkah laku kita secara otomatis untuk bertindak tanpa

---

<sup>13</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim...*, hlm 151.

<sup>14</sup> Aminuddin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam....*, hlm 94.

adanya sebuah pemikiran dan pertimbangan.

## 2. Al-Ghozali

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang timbul akibat perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.<sup>15</sup> Menurut Al-ghozali akhlak merupakan suatu sifat yang sudah melekat-erat di jiwa yang memunculkan perbuatan-perbuatan yang mudah kita lakukan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran.

## 3. Muhyiddin Ibnu Arabi

Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu.<sup>16</sup> Menurut Muhyiddin Ibnu Arabi akhlak merupakan dimana adanya dorongan dari dalam jiwa seseorang untuk melakukan perbuatan yang dilakukan tanpa melalui sebuah pertimbangan maupun pilihan terlebih dahulu.

## 4. Sidi Ghazaliba

Akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan laku perbuatan manusia terhadap diri sendiri dan makhluk lainnya sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk al-qur'an dan hadits.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>Moch. Tolchah, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Malang: Madani 2016), hlm 55.

<sup>16</sup>M. Hasyim Syamhudi, *Akhlak Tasawuf Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*, (Malang: Madani Media, 2015), hlm 64.

<sup>17</sup>*Ibid*, hlm 64.

## B. Macam-macam Akhlak

Macam-macam akhlak dibagi menjadi 2 yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela.

### 1. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan sikap sederhana, adanya lurus sikap yang sedang dan tidak berlebih-lebihan, dapat perilaku baik, memiliki sikap rendah hati, orang berilmu juga merupakan akhlak terpuji, beramal, jujur, tepat janji, amanah, istiqomah, berkemauan, berani, adanya sabar, syukur, lemah lembut, berharap dan bercemas, takwa, malu, zuhud, tawakal kepada Allah, pemaaf dan bertoleransi, kasih sayang, cinta kasih, adil, baik dan mulia, tafakkur pada ciptaan Allah bagian dari berakhlak terpuji, adapun disiplin, bersiaga, dan berwaspada menjaga lisan dan adil dalam kata dan melayani, tanggungjawab, ketertiban, kebaikan, menolong tanpa pamrih, ramah, akrab, luwes, wajar, dermawan, gigih, rajin, semangat, penyelesaian yang baik, menghargai orang lain, juga merupakan yang melekat dalam akhlak terpuji.<sup>18</sup> Dalam melakukan akhlak terpuji tak ada batasan umur, bahkan kita bisa melakukan kepada siapapun; ayah, ibu, adik, kaka, tetangga, dan bahkan sanak saudara. Aktifitas berbuat baik secara horizontal (sesama makhluk) merupakan salah satu buah bentuk dari keimanan dan ketakwaan seseorang.

---

<sup>18</sup> Aminuddin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam....*, hlm 97.

Macam-macam akhlak terpuji:

a) Adil

Adil berasal dari kata *'adl*, yang mempunyai arti antara lain sama dan seimbang.<sup>19</sup> Adil dalam kamus bahasa Indonesia, adil diartikan 1. Tidak berat sebelah; tidak berat sebelah; 2. Berpihak kepada yang benar; berpegang pada kebenaran; dan 3. Sepatutnya; tidak sewenang-wenang.<sup>20</sup> Adil adalah melaksanakan suatu perbuatan yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup> Adil merupakan menempatkan sesuatu pada tempatnya dan tidak menyalahi aturan yang berlaku secara tertulis maupun tidak tertulis. Secara konteks adil bisa dimaknai dengan “proposional” bisa dalam memberikan pertimbangan, jawaban, maupun perlakuan terhadap orang yang berhak menerima keadilan dengan sebaik-baiknya.

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

**IAIN** “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat” (Q.S. An-nisa [4]: 58).

<sup>19</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2000), hlm 235.

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm 235.

<sup>21</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: Ar-ruzz 2011), hlm 121.

## b) Sabar

Sabar secara epistemologis, sabar (*ash-shabr*) berarti menahan dan mengekang (*al-habs wa al-kuf*). Secara terminologis sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah.<sup>22</sup> Sabar merupakan sikap yang akan membuat setiap manusia untuk senantiasa taat kepada kita Allah SWT.<sup>23</sup> Dengan sabar seseorang akan bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, karena manusia bisa menahan emosionalnya dan amarahnya sendiri ketika dikondisi dimana kenyataan tidak sesuai dengan harapan yang ada.

Seorang mukmin yang mendapatkan buah dari kesabarannya ia akan dapat bersikap konsisten bersabar terhadap cobaan dari Allah SWT dan apa saja ketentuan yang telah ditentukan-Nya. Sabar merupakan sikap yang akan mendorong setiap mukmin untuk senantiasa berpegang teguh pada kitab Allah SWT bukan malah berdalih bahkan mengeluh dengan beratnya cobaan yang diterima.

Sabar seperti ini merupakan sabar yang akan semakin menambah kedekatan seorang hamba kepada Rabbnya, bukan malah sebaliknya yaitu semakin jauh.<sup>24</sup> Allah SWT. berfirman:

Surat Al-Anbiya Ayat 87

وَدَا التُّونِ إِذْ ذَهَبَ مُغَاصِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَىٰ فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ  
سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

“Dan (ingatlah kisah) Dzun Nun (Yunus), ketika ia pergi dalam keadaan marah, lalu ia menyangka bahwa Kami tidak akan

<sup>22</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq....*, hlm 134.

<sup>23</sup> Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum....*, hlm 122.

<sup>24</sup> *Ibid*, hlm 122-123.

*mempersempitnya (menyulitkannya), maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim".*

Firman Allah di atas mengisyaratkan bahwa umat Nabi Yunus as dibebaskan dari siksa yang telah dijanjikan oleh Nabi Yunus as kepada mereka. Disebutkan oleh sebagian ahli tafsir bahwa setelah sebagian dari kaumnya beriman, sedang kebanyakannya tidak beriman, maka Nabi Yunus as mengancam mereka bahwa Allah akan menurunkan siksa bagi mereka. Karena itu, Nabi Yunus as segera meninggalkan kampung halamannya sebelum mendapat perintah dari Allah. Karena perbuatan Nabi Yunus as itu termasuk perbuatan yang kurang etika menurut Allah, maka ia ditelan ikan. Setelah ia merasa kecewa atas perbuatannya, maka ia menyesali dirinya, kemudian ia segera bersedekah kepada Allah, seperti yang disebutkan dalam firman Allah ini<sup>25</sup> Kisah nabi Yunus merupakan gambaran keadaan ketika ia marah, lantas berperasangka bahwa tak akan ada keadilan yang datang. Hingga akhirnya nabi Yunus menyesal ketika Allah memberikan peringatan kepadanya.

Pembagian Sabar Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah membagi kesabaran seorang mukmin, ke dalam dua kelas<sup>26</sup> yaitu:

- 1) Sabar yang semestinya, Kesabaran ini menggambarkan keharusan adanya sikap sabar bagi setiap mukmin dalam menghadapi ujian,

<sup>25</sup>Fethullah Gülen, Surah al-Anbiyâ' [21]: 87, 19 Oktober 2015, <https://fgulen.com/id/karya-karya/tafsir-al-quran/1909-surah-al-anbiya/49725-surah-al-anbiya-21-87>, diakses pada tanggal 16 September 2018 pukul 20.05 WIB.

<sup>26</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum....*, hlm 123-126.

yang tidak ada lagi pilihan baginya selain menerima kesabaran. Misalnya, kesabaran seorang mukmin yang sedang menghadapi sakit, kematian yang menimpa terhadap orang yang dicintai, hilangnya harta bendanya disebabkan bencana alam maupun terjadinya sebuah pencurian, dan musibah lainnya. Semua kesabaran dengan terjadinya hal tersebut tentunya akan bernilai kebaikan, ia akan mendapatkan pahala dan keridaan Allah SWT atas kesabarannya yang diperbuatnya, serta diampuni dosanya.

- 2) Sabar ikhtiyarian. Sabar ini yaitu menguji umat Islam untuk bersikap sabar memelihara keimanan ketika dihadapkan dengan rintangan maupun cobaan yang akan dapat menghilangkan keimanan dalam diri seseorang. Seorang Muslim hendaknya mengambil pilihan untuk bersikap sabar ikhtiyarian secara sadar ketika adanya hal-hal yang dapat mencabut atas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Sebagaimana gambaran sikap yang diambil Nabi Yusuf a.s. yang lebih memilih untuk taat dan bersabar dalam penjara karena dia tak mengikuti perintah istri pembesar Mesir untuk melayani hawa nafsunya. Sikap sabar merupakan sesuatu yang harus melekat dalam diri guna dalam kehidupan. Bukan hanya ketika berada ketika menghadapi malapetaka. Jika dilihat dari sudut pandang ahli filsafat, penerapan sikap sabar ada empat hal yaitu:

**IAIN PURWOKERTO**

- a) Sabar apabila ditimpa malapetaka atau musibah yaitu ketika terjadi kematian, maupun kecelakaan menimpa secara diprediksi maupun tidak. Bersikap sabar dengan meneguhkan hati, tanpa bersabar dan meneguhkan hati itu hanya akan menjadi beban dan menekan tubuh dan ruhani kita semakin tak sehat.

Pada keterbatasan kemampuan manusia, manusia hanya berusaha dan merencanakan tetapi tidak dapat menentukan ketetapan dari-Nya. Dalam hadits nabi pun diceritakan ada wanita yang dapat masuk surga karena sakitnya.

Ahmad mentakhrij dari Atha' r.a., dia berkata, " Ibnu Abbas pernah bertanya kepadaku, "Maukah engkau kutunjukkan seorang wanita penghuni surga?"

"Mau," jawabku.

"Wanita berkulit hitam itu pernah menemui Rasulullah saw seraya berkata, "Aku adalah penderita sakit ayan dan aku ingin sembuh. Maka berdoalah kepada Allah untuk kesembuhanku."

Beliau bersabda, "Jika engkau menghendaki, maka engkau bisa bersabar dan kelak engkau akan masuk surga, dan jika negkau menghendaki, aku bisa berdoa kepada Allah bagimu agar Dia menyembuhkan penyakitmu."

Wanita itu berkata, "Tidak.Aku lebih suka bersabar.Maka berdoalah kepada Allah agar aku tidak perlu disembuhkan."Maka beliau berdoa bagi wanita itu.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Syaikh Muhammad Yusuf Al-Kandahlawi, *Mukhtashar Hayatus Shahabat, Penerjem. Kathur Suhadi*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2010), hlm 280.

- b) Sabar terhadap kehidupan dunia. Sabar terhadap kehidupan dunia adalah sabar menghadapi berbagai macam tipu daya tentang kehidupan dunia yang nantinya dapat membutakan hati.

Kemewahan merupakan salah satu tipu daya dunia yang sangat berbahaya, ia dapat membuat seseorang terlena untuk menghambur-hamburkan harta bendanya hanya untuk menuruti hawa nafsunya dan hidup berlebihan. Mereka akan selalu mengejar dan mencari berbagai cara untuk mendapatkan kemewahan hidup dengan jalan yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan dalam agama, norma hukum, dan norma masyarakat. Apabila hal demikian terjadi, dari situlah akan muncul timbulnya tindakan manipulasi seperti para koruptor berbuat korupsi, menipu dan beberapa jenis pelanggaran- pelanggaran lainnya.

Sabar terhadap maksiat. Sabar terhadap maksiat adalah kegiatan-kegiatan upaya mengendalikan diri untuk tidak melakukan aktifitas-aktifitas buruk yang mendatangkan dosa.

Godaan dan ajakan berbuat maksiat adalah sesuatu yang sering mempengaruhi manusia untuk senantiasa melakukan perbuatan maksiat. Sebab itu dalam diri harus ada sikap sabar dalam menghadapinya dikesehariannya. Berbuat maksiat sama saja bermain-main dengan api yang semakin lama semakin besar dan dapat membakar.

c) Sabar dalam perjuangan. Sabar dalam perjuangan adalah menyadari sepenuhnya bahwa sebuah perjuangan akan mengalami adanya semangat pasang naik dan pasang surut, ada masanya berada diatas naik dan masa kalanya harus jatuh, masanya menjadi menang dan kalanya harus kalah. Kalau perjuangan yang diusahakan belum mencapai sebuah keberhasilan atau sudah harus mengalami sebuah kegagalan, hendaknya bisa bersikap sabar dalam menghadapinya dan menerima kenyataan yang ada.

Sabar memiliki pengertian tidak putus asa dan tidak patah semangat. Karenanya, sebuah kegagalan mengajarkan kita untuk harus melakukan evaluasi, sebab-sebab yang menjadikan gagal dan berusaha kembali sampai berhasil. Dengan adanya sikap sabar tentu dengan sendirinya kita akan menjadi lebih teliti dan waspada. Setiap harapan dan cita-cita yang didambakan tentunya ada pada tiap diri manusia. Ada yang berharap bisa bercita-cita ingin menjadi tentara, dokter, ilmuwan, polisi, guru, dan sebagainya.

Dalam mewujudkannya tentu butuh kesabaran dan perjuangan untuk meraihnya agar tidak hanya menjadi sebuah angan-angan belaka. Kesulitan-kesulitan bisa timbul dari mana saja seperti, kesulitan hubungan sosial, kesulitan ekonomi, kesulitan belajar dan sebagainya. Bahkan tak sedikit yang

berhenti dijalan karena tidak sabar dan merasa tidak sanggup untuk mewujudkan sebuah cita-cita.

c) Syukur

Syukur adalah salah satu sifat yang merupakan hasil reaksi dari sikap tawakal. Secara bahasa, syukur mengandung arti sesuatu yang menunjukkan kebaikan dan penyebarannya. Sedangkan, secara syari, pengertian syukur adalah memberikan pujian kepada yang memberikan segala bentuk kenikmatan dari Allah Swt dengan cara melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, dalam pengertian tunduk dan berserah diri hanya kepada-Nya.<sup>28</sup> Syukur merupakan sebuah bentuk pujian terhadap segala bentuk kenikmatan dari Allah SWT. Bersyukur adalah cara termudah kita mengucapkan bagaimana kita bisa berterima kasih atas kenikmatan yang telah diberikan Allah SWT, entah itu atas nikmat sehat maupun nikmat rezeki.

Syukur memiliki tiga macam. Pertama, mengetahui adalah sebuah nikmat. Artinya, menghadirkan dalam benak, mempersaksikan dan memilikinya. Hal ini akan bisa terwujud dalam benak sebagaimana terwujud dalam kenyataan. Banyak orang yang ketika berbuat merasa bahwa Allah tidak melihatnya. Hal semacam itu bukan termasuk dari rasa syukur. Kedua, menerima nikmat tersebut dengan menampakkan butuh kepadanya. Ketiga, memuji yang memberi nikmat. Dalam hal ini ada dua bentuk, yaitu umum dan khusus. Pujian

---

<sup>28</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum....*, hlm 126

yang bersifat umurn, yakni menyifati si pemberi nikmat dengan sifat dermawan. Pujian yang bersifat khusus, yaitu menceritakan dan memberitahukan bahwa nikmat tersebut sampai kepada dirinya karena adanya Allah Sang Pemberi. Mensyukuri segala yang diberikan Allah SWT adalah sesuatu yang bukan tanpa alasan. Dengan tegas dan jelas, banyak sekali ayat Al-Quran yang menjanjikan keutamaan bagi orang yang bersyukur.<sup>29</sup> Salah satu dari ayat tersebut adalah sebagai berikut:

#### Surat Ibrahim Ayat 7

وَاذ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

*"Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".*

Orang yang mau bersyukur akan diberikan keutamaan yang tinggi di sisi Allah karena banyak sekali manusia yang lalai untuk bersyukur atas apa yang telah di berikan Allah SWT kepadanya.

**IAIN PURWOKERTO**  
 Dalam Al-Quran diterangkan dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 243 bahwa:

أَمْ تَرَى إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِن دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ

*"Apakah kamu tidak memperhatikan orang-orang yang ke luar dari kampung halaman mereka, sedang mereka beribu-ribu (jumlahnya) karena takut mati; maka Allah berfirman kepada mereka: "Matilah kamu", kemudian Allah menghidupkan mereka. Sesungguhnya Allah mempunyai karunia terhadap manusia tetapi kebanyakan manusia tidak bersyukur.*

<sup>29</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum....*, hlm 126-128.

Pemahaman yang diingat dalam hal mensyukuri nikmat adalah mengucapkan syukur “Alhamdulillah”. Bahwa yang terpenting adalah perwujudan dari makna syukur itu sendiri. Banyak sekali cara kita mengungkapkan rasa syukur. Ibnu Jarir rahimahullah berkata, "Makna ucapan "Alhamdulillah" adalah bersyukur sepenuhnya hanya kepada Allah Yang Maha Agung dan tanpa sesembahan-sesembahan lain atau sesama makhluk lainnya. Kita bersyukur kepada Allah Swt atas segala kenikmatan yang tiada terhitung jumlahnya dan tiada makhluk yang menghitungnya.<sup>29</sup> Keutamaan dari mengucapkan syukur sebenarnya terletak pada pemaknaan kita atas kenikmatan yang telah diberi oleh-Nya, mengakui itu semua turun dari-Nya. Bukan malah menyekutukan, Allah SWT tidaklah butuh apa-apa dari alam semesta. Hanya saja terkadang kita lupa, semua yang ada hanya berkat kerja kerasnya bahkan hanya usahanya semata tanpa adanya campur tangan sang Pemberi Rezeki.

Syukurnya seorang hamba berkisar atas tiga hal, yang apabila ketiganya tidak berkumpul, maka tidaklah dinamakan bersyukur, yaitu: mengakui nikmat dalam batin, membicarakannya secara lahir, dan menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah.<sup>30</sup> Jadi bersyukur merupakan tindakan yang muncul dari hati melalui wujud lisan maupun anggota badan. Hati untuk *Ma'rifah* dan *Mahabbah*, lisan untuk memuja dan menyebut nama Allah, dan anggota badan

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm 126-128.

<sup>30</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq...*, hlm 50.

sebagai sarana untuk menggunakan nikmat dan menjalankan segala ketaatan kita kepada Allah, dan menjauhi larangan-Nya sebagai rasa syukur kita.

Thababbarah menyatakan:

*“tidaklah bersyukur orang yang tidak mencintai Allah, dan tidak mengakui bahwa nikmat yang didapatkannya berasal dar Allah. Tidak bersyukur orang yang tidak memuji Allah SWT dengan lisannya dan tidak bersyukur orang yang mengucapkan kata-kata yang tidak ada gunanya. Tidak bersyukur orang yang diberi ilmu oleh Allah tapi tidak diamalkan dan tidak diajarkannya. Tidak bersyukur orang yang diberi oleh Allah kekayaan tapi tidak dimanfaatkannya untuk kebaikan.”<sup>31</sup>*

Thabbarah memberikan gambaran bahwa bentuk bersyukur itu memiliki banyak cara dan harus bisa kita tempatkan pada porsinya. Orang yang diberi kenikmatan bersyukur dan harus percaya pemberian itu berasal dari Allah, dengan begitu ia sama halnya dengan mencintai Allah. Memuji Allah dengan lisannya termasuk orang yang bersyukur dan tidak menggunakannya dengan kata-kata yang tidak berguna.

Cara bersyukur ketika diberi ilmu oleh Allah yaitu dengan cara mengamalkan dan mengajarkannya. Dan apabila mendapat kekayaan hendaknya kita membelanjakan dan mempergunakannya untuk kebaikan, itu merupakan wujud syukur dari kita atas apa yang telah diberi oleh-Nya.

---

<sup>31</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq....*, hlm 51.

## d) Pemaaf

Dalam bahasa Arab, maaf diungkapkan dengan kata 'afwu. Kata Al-'Afwu berarti terhapus atau menghapus.<sup>32</sup> Pemaaf merupakan sebuah tindakan menghapus segala rasa dendam yang ada di dalam hati. Sifat pemaaf mengajarkan kita untuk bisa memberi maaf kepada orang lain, dan menghapus dendam yang ada dihati. Tanpa adanya sikap pemaaf akan memicu adanya rasa dendam diantara salah satu pihak bahkan bisa jadi kedua pihak.

Sifat pemaaf adalah salah satu manifestasi ketaqwaan kepada Allah. Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah.<sup>33</sup> Betapa pentingnya memiliki sifat pemaaf, dalam kehidupan sosial tak ada yang lepas dengan namanya masalah. Tidak sedikit yang enggan meminta maaf terlebih untuk memaafkan. Perlu memiliki jiwa besar untuk memberi maaf, karena memberi maaf merupakan akhlak terpuji dan tidak semua orang bisa memaafkan kesalahan orang lain secara langsung. Apa lagi orang tersebut memiliki strata sosial yang tinggi dimata masyarakat.

Dengan memaafkan kesalahan orang lain, berarti hubungan antara mereka yang bermasalah kembali baik dan harmonis karena luka yang ada di dalam hati mereka terutama orang yang memaafkan, telah sembuh. Islam mendorong Muslim untuk memiliki sifat pemaaf.

---

<sup>32</sup> Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum....*, hlm 128.

<sup>33</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq....*, hlm 51.

Sifat ini muncul karena keirnanan, ketakwaan. pengetahuan. dan wawasan mendalam seorang Muslim tentang islam. Seorang Muslim menyadari bahwa sikap pemaaf menguntungkan terutama membuat hati lapang dan tidak dendam terhadap orang yang berbuat salah kepadanya sehingga jiwanya menjadi tenang dan tenteram. Apabila ia bukan pemaaf, tentu akan menjadi orang pendendam. Dendam yang tidak terbalas menjadi beban bagi dirinya. Ini penyakit berbahaya karena selalu membawa kegelisahan dan tekanan negatif bagi orang yang bersangkutan Hanya orang-orang bodoh yang tidak memiliki sikap pemaaf.<sup>34</sup>Memendam dendam merupakan sesuatu yang tidak baik, dengan memendam dendam sama halnya melakukan kebodohan. Sebab hanya menambah amarah dan dapat memicu perbuatan yang berbahaya seperti membunuh, karena rasa dendam yang terus dipupuk dan tidak mau memaafkan. Allah Swt. Berfirman:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

*“ Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang baik. Serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh. (QS Al-A'raf 171: 199)*

**IAIN PURWOKERTO**

Sikappemaaf yang menjadi tradisi Muslim jauh lebih baik dari sedekah yang diberikan dengan diiringi ucapan atau sikap yang menyakitkan bagi orang yang menerimanya. Allah SWT. Berfirman bahwa:

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِنْ صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذَى ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ

<sup>34</sup> Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, hlm 128.

*“perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.”* (Q.S. Al-Baqarah [2]: 263)

Sebagai seorang Muslim berbuat baik dan memberi maaf adalah sesuatu yang lebih baik dari bersedekah yang didalamnya dibebaringi dengan sebuah hinaan atau segala sesuatu yang menyakitkan si penerima. Bila ingin memberi, memberi saja tanpa memberikan makian atau hinaan yang membuat hati si penerima merasa tak berhak menerima pemberian si pemberi.

Seorang muslim bukan hanya dituntut memberikan maaf. Ia juga diperintahkan berbuat baik kepada orang yang pernah berbuat salah kepadanya. Mereka yang mampu berbuat demikian mendapat kedudukan tinggi, pujian, dan pahala yang baik dari Allah Swt. Dirman Allah Swt. Bahwa:

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۗ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

*“dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (hinggungan) Allah. sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang dzalim.”* (Q.S. As-Syura [42]: 40).

Perbuatan memaafkan adalah kebaikan maka dengan sendirinya balasan yang diterima adalah kebaikan pula. Setiap yang ditanam pasti akan berbuah dengan semestinya, menanam padi yang dihasilkan pasti padi pula. Apabila kita menanam keburukan pada orang lain, maka keburukan akan menimpa kita sebagai balasannya.

Suka memberi maaf kepada orang yang berbuat salah merupakan ciri orang bertakwa. Orang yang demikian akan memaafkan orang yang berbuat salah kepadanya, meskipun yang bersalah tidak pernah minta maaf kepadanya. Allah berfirman:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَحَنَّةٍ غَرَضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ (الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*“dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang seluas langit dan bumi disediakan untuk orang-orang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya, dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang berbuat kebajikan.” (Q.S. Ali ‘Imron [3]: 133-134)*

Begitu luas pintu ampunan-Nya dan begitu tinggi kedudukan yang diberikan kepada orang-orang yang bertakwa. Yaitu mau menafkahkan hartanya, baik dalam keadaan yang lapang maupun sempit dan orang-orang yang mau menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain. Dan Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.

Sikap pemaaf perlu melekat pada diri Muslim dan menjadi akhlak terpuji sebagai buah iman, takwa, dan ibadahnya kepada Allah.

Dengan sikap pemaaf, seorang muslim dicintai Allah dan disenangi manusia. Dengan sikap pemaaf yang dimiliki, setiap Muslim akan memperkukuh silaturahmi antara sesama kita. Dalam pergaulan sering terjadi pertengkaran atau sejenisnya, hal ini dapat mengurangi silaturahmi. Alangkah baiknya jika orang lain membuat kesalahan kita langsung memaafkan saja walaupun seseorang itu tidak meminta maaf. Selain itu, kita juga harus mengoreksi diri sendiri apakah memang

kita tidak berbuat salah atau tidak.<sup>35</sup> Bagi seorang Muslim hendaknya bisa memaafkan kepada sesama makhluk, karena Tuhan pun Maha Pengampun ketika dosa-dosa kita banyak tak terhingga.

## 2. Akhlak Tercela

Akhlak tercela adalah sikap tergesa-gesa, riya (melakukan sesuatu dengan tujuan ingin menunjukkan kepada orang lain), dengki (hasad), *takkabur* (membesarkan diri), *ujub* (kagum dengan diri sendiri), *bakhil*, buruk sangka, tamak dan pemarah.<sup>36</sup> Akhlak tercela merupakan akhlak yang seharusnya dihindari bahkan jangan sampai melekat pada diri manusia. Karena akhlak ini merupakan akhlak yang tidak baik untuk ditiru ataupun diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Dasar-dasar Hukum Tentang Akhlak Terpuji

Akhlak Terpuji merupakan sesuatu yang sering dibicarakan dalam Al-Qur'an maupun Hadis sumber tersebut merupakan acuan dasar manusia sebagai batasan bertindak manusia dalam keseharian. Sehingga manusia dapat melakukan perbuatan akhlak terpuji.

Dengan begitu akhlak terpuji adalah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis dan dijadikan sumber utama Agama Islam sendiri.

Dasar-dasar Akhlak yang baik dalam Al-Quran yaitu:

<sup>35</sup> Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum....*, hlm 129..

<sup>36</sup> Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum....*, hlm 120.

1. Q.S. Al-Ankabut Ayat 45

وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَعُ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ

“dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.”

2. Q.S. Al-Baqarah ayat 197

الْحُجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحُجَّ فَلَا رَفْتٌ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحُجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُونِ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ

“(Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi. Barangsiapa yang menetapkan niat dalam bulan itu akan mengerjakan haji, maka tidak boleh rafats (mengeluarkan perkataan yang menimbulkan birahi yang tidak senonoh atau bersetubuh), berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji...”<sup>37</sup>

#### D. Dasar-dasar Akhlak Terpuji dalam Hadist

Adapun dasar-dasar akhlak terpuji dalam hadits yaitu meliputi:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak mulia” (H.R. Imam Malik)<sup>38</sup>

Bahwa misi utama kenabian Muhammad saw adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Sebagai pembawa risalah yang bertujuan untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, tentu saja nabi sendiri berakhlak mulia, bahkan sejak masa kecilnya.<sup>39</sup> Semua tindakan nabi adalah gambaran akhlak yang terpuji bahkan mulia, mulai dari perkataannya hingga

<sup>37</sup>Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam), hlm 9-10.

<sup>38</sup>Aminuddin; dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006), hlm 96.

<sup>39</sup>Abuddin Nata, dkk. *Integritas Ilmu Agama & Ilmu Umum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 33.

tindakannya yang mencerminkan sebagai utusan untuk menyempurnakan akhlak.

Allah sangat menyukai hamba-Nya mempunyai akhlak terpuji. Allah pun menciptakan suri teladan bagi umat Muslim, yaitu Nabi Muhammad. Ia adalah sebaik-baik manusia yang berakhlak sempurna. Ketika Aisyah ditanya bagaimana akhlak Rasulullah, ia menjawab bahwa akhlak rasul adalah Al-quran.<sup>40</sup> Akhlak nabi merupakan sesuatu yang harus diteladani oleh umat Muslim yang merupakan penyempurna akhlak dan penyempurna agama-agama sebelumnya yang menjadi pedoman hingga akhir zaman.

Mengikuti sunnah berarti, mengikuti cara Rasulullah bersikap, bertindak, berpikir, dan memutuskan.<sup>41</sup> Dengan mengikuti landasan-landasan nabi dalam bersikap, bertindak, berpikir, dan memutuskan berarti secara tidak langsung kita menghidupkan dan menegakkan agama yang dibawa nabi sebagai seorang Muslim.

Baiknya amal perbuatan itu, sebagai hasil dari baiknya budi dan baiknya hati itu sebagai hasil dari kesungguhan istiqomah pada apa yang diperintah oleh Tuhan.<sup>42</sup> Perintah Allah tentunya membawa kebaikan pada diri manusia dan tidak pernah menyesatkan, karena dalam ajaran selalu mengajarkan untuk berbuat baik terhadap sesama maupun makhluk.

Akhlak salah satu ajaran pokok ajaran Islam, sehingga Rasulullah saw pernah mendefinisikan agama itu dengan akhlak yang baik. Diriwayatkan ada

---

<sup>40</sup>Mukni'ah, *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, hlm 120.

<sup>41</sup>Aminuddin, dkk *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, hlm 96.

<sup>42</sup>SalimBahreisy, *Terjemah Al-Hikmah Pendekatan Abdi pada Khaliqnya*, (Surabaya, Penerbit Balai Buku Surabaya), hlm 54.

seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw:

*”Ya Rasulullah, apakah agama itu? Beliau menjawab: (Agama adalah) akhlak yang baik.”*

Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat. Rasulullah saw bersabda:

*“Tidak ada satupun yang akan lebih memberatkan timbangan (kebaikan) seorang hamba mukmin nanti pada hari kiamat selain dari akhlak yang baik...”* (H.R. Tirmidzi)<sup>43</sup>

Hadits ini menjelaskan betapa beratnya ganjaran kebaikan yang akan diterima seorang hamba mukmin pada hari kiamat yaitu akhlak yang baik. Dengan akhlak yang baik Allah dapat memberatkan timbangan amal kebaikan yang ada pada hamba-Nya ketika di hari perhitungan amal di hari kiamat nanti.

*“Sebaik-baik kamu yaitu yang paling baik keadaan akhlaknya.* (H.R. Bukhari-Muslim).<sup>44</sup>

Hadits ini menjelaskan bahwa diantara kamu dan makhluk lainnya yang menjadi takaran penilaian tentang kebaikan yaitu tergambar pada akhlaknya dikehidupan sehari-hari.

## **E. Pengertian Film**

Pengertian film sendiri adalah gerakan atau lebih tepatnya gambar yang bergerak<sup>45</sup>. Dalam sebuah gambar yang bergerak tentunya merupakan gambar hidup dimana menggambarkan sebuah alur cerita yang di dramatisi oleh dialog dan music yang mengiringinya agar pesan lebih bisa dimengerti oleh pemirsa.

<sup>43</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, hlm 6-7.

<sup>44</sup> Hussein Bahreisj, *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya: Karya Utama t.t.), hlm 152

<sup>45</sup> Ade Fikrim Amrulloh, *Pesan Moral Islami Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika roland Barthes)*, (Skripsi. Purwokerto: Institus Agama Islam Negeri, 2017), hlm 20.

## F. Perkembangan Film

Pada tahun 1927 Film mulai muncul dan dikenalkan di Amerika Serikat dimana Film tersebut masih belum sempurna kemudian baru delapan tahun setelahnya mulai ada penyempurnaan dan bisa dinikmati khalayak umum dengan pemutaran yang cukup lama<sup>46</sup>. Karena film baru dikenalkan, itu menjadi kendala untuk terus bisa terus memperkenalkan dan menjangkau masyarakat untuk tertarik dengan yang namanya film.

Pada tahun 1952 Fred Weller memperkenalkan system Cinerama dengan ukuran layar enam kali lebih lebar dari layar film biasa tetapi mahal biaya dan sulitnya teknis dalam pemutaran digedung-gedung bioskop menjadi kendala.

Pada tahun 1953 munculnya system 3 dimensi, dapat benar-benar memberikan kesan mendalam karena system ini menjadikan penonton melihat filmnya tidak datar seperti halnya film biasa akan tetapi karena sulitnya teknis dan biaya tak dapat disajikan ke masyarakat umum.

Pada tahun yang sama perusahaan film yang bernama 20 Century Fox memperkenalkan layar lebar yang bernama Cinemascope layar lebar meski tidak menandingi system Cinerama tetapi film ini dapat disajikan di masyarakat dan antusias khalayak umum tinggi menjadikan mereka berduyun-duyun kembali ke gedung bioskop.<sup>47</sup> Adanya layar lebar yang baru tentunya menarik daya masyarakat untuk menikmati film layar lebar dan dianggap sebagai gaya baru untuk menonton sebuah perfilman.

---

<sup>46</sup>*ibid.*, hlm 23.

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm 24.

Media massa kedua setelah cetak film menjadi pengaruh media massa pers, sebab fungsi utamanya jauh berlainan. Film tidak merupakan saingan antara surat kabar maupun majalah karena memang adanya televisi di gedung-gedung bioskop sering dipertunjukkan tetapi karena proses pembuatannya lama memerlukan banyak waktu sehingga film berita tidak bisa dan meyamai kecepatan berita surat kabar.

### **G. Film Sebagai Penyampaian Akhlak**

Menurut Jalaluddin Rakhmat, ada lima langkah yang dibutuhkan untuk menyusun dan menyampaikan suatu pesan. Kelima hal tersebut adalah perhatian, kebutuhan, pemuasan, visualisasi, dan tindakan. Bila ingin mempengaruhi orang lain, rebut dahulu perhatiannya, selanjutnya bangkitkan perhatiannya, berikan petunjuk cara memuaskan kebutuhan tersebut, gambarkan dalam pikirannya mengenai keuntungan dan kerugian yang akan diperoleh bila menerapkan pesan tersebut, dan akhirnya ia akan terdorong untuk bertindak.<sup>48</sup> Dalam hal ini, film bisa menjadi metode dakwah islamiyah khususnya akhlak terpuji. Dalam bahasa sederhana film bisa menjadi media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan akhlak terpuji.

Film juga memiliki unsur-unsur dakwah, demikian secara lebih lengkap:

---

<sup>48</sup>Asep Muyiddin, dkk. *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung, CV Pustaka Setia 2002), hlm 205.

**Tabel 2.** Bagan Unsur-unsur Dakwah dan Film

Dakwah	Film
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dai</li> <li>• Pesan Dakwah</li> <li>• Media Dakwah</li> <li>• Metode Dakwah</li> <li>• Materi Dakwah</li> <li>• Mad'u</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bintang Film</li> <li>• Isi Film</li> <li>• Televisi</li> <li>• Dramatisasi</li> <li>• Naskah/Skenario</li> <li>• Pemirsa</li> </ul>

Dari sudut indrawi isi media terdiri dari teks, *image* (gambar), dan *sound* (suara). Teksakan ditemui pada hampir semua print media, sedangkan image bisa didapat pada print media maupun elektronik media. Print media seperti surat kabar dan majalah serta buku atau pamflet menyandarkan kekuatan “penyampaian pesan” pada teks dan image. Media elektronik seperti radio hanya menyandarkan pada suara (*sound*), sedangkan televisi termasuk film menyandarkan pada ketiganya; image, sound dan teks, dengan dua urutan pertama lebih dominan.<sup>49</sup> Dengan demikian melihat kesamaan yang terdapat dalam penyampaian pesan sangat bisa sekali film bisa menjadi penyampaian akhlak terpuji dalam suatu film.

Adapun syarat-syarat menjadi da'i menurut Syaikh Muhammad bin Shalih Al-utsaimin<sup>50</sup>:

- a. Hendaknya mengetahui apa yang da'i dakwahkan yang sejalan dengan syariat Allah.
- b. Hendaknya da'i memahami karakteristik atau kondisi-kondisi orang yang didakwahi.

<sup>49</sup>M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital Seri Komunikasi Islam*, (Kuningan, Pustaka Al-Ikhlash 2013), hlm 173.

<sup>50</sup> Yulian Purnama, 4 oktober 2015, *Syaraat-syarat Menjadi Da'i*, <https://muslim.or.id/>, diakses pada tanggal 7 oktober 2018 pukul 14.15 WIB..

- c. Hendaknya da'i berdikap hikmah didalam setiap dakwahnya dalam menyikapi orang yang didakwahi dan menyikapi persoalan.
- d. Hendaknya da'i memiliki akhlak yang baik perkataan, perbuatan dan penampilan yang baik.

Film merupakan alat komunikasi yang menggunakan dua pesan yaitu:

#### 1. Pesan Verbal

Pesan verbal adalah tanda-tanda yang digunakan sebagai alat komunikasi yang digunakan sebagai alat bicara (mulut)<sup>51</sup>. Jakobson mengungkapkan ada enam fungsi bahasa<sup>52</sup>:

- a. Fungsi refensial; adanya konteks yang mengacu pada pesan.
- b. Fungsi emotif; adanya pengungkapan keadaan dari pembicara.
- c. Fungsi konatif; adanya pengungkap keinginan pembicaraan langsung atau langsung terhadap penyimak.
- d. Fungsi metalingual; adanya penjelasan dari kode-kode yang telah diberikan.
- e. Fungsi fatis; adanya pembentuk pembuka komunikasi sampai penjagaan komunikasi sampai berakhir.
- f. Fungsi Puitis; adanya suatu pesan atau amanat yang disampaikan.

#### 2. Pesan Nonverbal

Pesan nonverbal diartikan sebagai komunikasi tanpa bahasa atau tanpa kata yang berarti minus bahasa dan kata.<sup>53</sup> Komunikasi ini lebih

<sup>51</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 122.

<sup>52</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 56.

<sup>53</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 122.

menggunakan tanda. Kegiatan ini dibimbing oleh lima tujuan spesifik<sup>54</sup>.

- a. Mengidentifikasi perilaku seseorang yang diamati menggunakan ciri-ciri dasar tanda orang tersebut.
- b. Mengaitkan adanya kesamaan ciri-ciri tanda dengan budaya yang ada.
- c. Mendokumentasikan dan menggambarkan hasil dari kode-kode yang digunakan oleh individu.
- d. Mencari dan menyelidiki keterkaitan kode dengan semiosir
- e. Memanfaatkan dengan adanya penemuan kode-kode yang menyangkut diseluruh semiosfir, (antropologi, psikologi, dan seterusnya) yang dapat diterapkan pada situasi tersebut.

Tubuh manusia adalah transmisi utama dari kode-kode presentasional. Argyle mendaftar sepuluh kode-kode presentasional dan menyarankan beberapa makna yang dapat mereka kirimkan.<sup>55</sup> Yaitu:

#### 1) Kontak Tubuh

Pesan-pesan penting dapat disampaikan menggunakan kontak tubuh. Mulai dari tangan berkedip, menggunakan telunjuk dan sebagainya. Pesan disampaikan menggunakan kontak tubuh sesuai dengan kode yang akan disesuaikan dengan komunikasi dengan komunikator berdasarkan latar belakang budaya yang dipahami dan berkembang di daerah tersebut.

---

<sup>54</sup>Ade Fikri Amrulloh, *Pesan Moral Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2017).

<sup>55</sup>John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi John Fiske*, (Depok: PtGrafindo Persada, IV), hlm. 111-115.

## 2) Kedekatan jarak

Kedekatan jarak kita terhadap seseorang, dapat memberikan pesan sebagai gambaran hubungan yang sedang berlangsung dari kedua pihak. Tanpa memberitahu, terkadang dengan melihat seberapa dekat jarak seseorang dengan lainnya akan terlihat jelas ketika mereka sedang bersama didalam ruangan maupun diluar ruangan. Seperti halnya seorang mahasiswa terhadap dosen dengan seorang mahasiswa dengan orang tuanya, kedekatan yang akan ditonjolkan pasti berbeda.

## 3) Orientasi

Bagaimana cara kita menempatkan diri pada orang lain dengan sudut tertentu adalah cara lain untuk memberikan sebuah pesan dalam hubungan. Saling memprioritaskan dengan seseorang dapat menggambarkan hubungan keduanya.

## 4) Penampilan

Penampilan merupakan memberikan syarat makna, seperti halnya bagaimana berpakaian, berdandan, dan berhiasnya. Bersorban bermakna dia seorang kiai, berpakaian memakai jas bermakna dia seorang pengusaha maupun orang sukses.

## 5) Anggukan kepala

Dalam interaksi kode ini sering digunakan, terutama ketika melakukan pembicaraan. Memberikan anggukan satu kali mungkin mempersilahkan pihak lain untuk melanjutkan bicara atau pun melanjutkan pembicaraan: sedangkan memberikan anggukan cepat

memberi kode untuk meminta bergantian dalam berbicara.

#### 6) Ekspresi Wajah

Kode ekspresi wajah lebih sering untuk mengirim pesan seseorang tanpa menggunakan kata-kata ataupun diiringi sesudah kata-kata. Ekspresi wajah menjadi sub-kode bisa dari alis, bentuk mata, bentuk mulut ataupun kombinasi-kombinasi dari keduanya untuk menggambarkan pesan melalui ekspresi wajah.

#### 7) Bahasa Tubuh (*Gesture*)

Bahasa tubuh bisa mengindikasikan bangkitnya atau turunnya emosial secara langsung maupun tidak langsung. Terutama gerakan tangan, kaki, bahkan kepala ditambah dengan cara berbicara dan komunikasi tambahan lainnya.

#### 8) Postur

Kegelisahan akan mudah terlihat dari cara kita duduk, berbaring maupun berdiri. Postur tubuh kita lebih mengkomunikasikan serangkaian kode-kode yang memiliki makna biasanya terkait dengan sikap interpersonal. tentang keramahan, ketenangan, kegelisahan, dan kecemasan. Bahkan tak jarang postur lebih sulit diatur daripada mengendalikan ekspresi wajah yang bisa dibuat-buat. Postur juga dapat mengindikasikan tentang emosional yang sedang dimiliki seseorang.

#### 9) Gerakan Mata Atau Kontak Mata

Gerakan kedipan ataupun lirikian, adalah salah satu cara

bagaimana kita mengirimkan pesan. Maupun seberapa lama atau seberapa sering tatapan mata seseorang untuk mengkode pesan, dapat mengindikasikan tentang pentingnya dalam sebuah hubungan atau sebagai cara pendekatan seseorang. Kode-kode sederhana tersebut sebenarnya sudah kita sering gunakan, mungkin penyampaian belum dapat optimal bila penyampaian kode tak dipahami pihak yang bersangkutan.

#### 10) Aspek Nonverbal dari Pembicaraan

Terdapat dua kategori di dalam aspek ini, yaitu:

- a. Kode intonasi, dengan kode ini lebih pada penekanan dan nada yang mempengaruhi makna dari kata-kata yang digunakan.
- b. Kode-kode paralinguistik yang berkaitan cara mengkomunikasikan penyampaian percakapan. Yang berkaitan dengan aksentuasi, volume, dan warna suara yang menunjukkan perbedaan kelas, status sosial, cara pandang maupun kepribadian.

## IAIN PURWOKERTO

### H. Karakteristik Akhlak Terpuji Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2

Di sebuah dunia perfilman tentunya sangat berbeda dengan film lainnya di dalam karakteristik tiap film yang ditonjolkan. Begitu juga dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2 ini:

1. Memiliki pesan yang akhlak terpuji yang tentu saja bisa ditiru dan pesan yang tidak boleh ditiru.
2. Memiliki tujuan yang baik.

3. Memiliki sifat akhlak terpuji yang bisa dicontoh, misalnya sabar.
4. Merupakan perantara untuk mendapatkan ilmu tentang akhlak terpuji.
5. Membentuk karakter penikmat film untuk bisa lebih baik lagi dalam menjalani kehidupan.

## I. Semiotika Ferdinand Saussure

Untuk memperdalam pemaknaan yang penulis teliti, maka digunakan teori analisis semiotika Saussure guna mengetahui makna tanda dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 2* yang mana menggunakan analisis *Signifier* dan *Signified*. Sebagaimana dijelaskan oleh Saussure hubungan antara *Signifier* dan *Signified* dinamai sebagai signifikansi, menurut Peirce keduanya menghasilkan realitas eksternal atau makna yang mana menimbulkan sistem tanda yang lebih luas dalam membentuk masyarakat.<sup>56</sup> Dengan adanya tanda kita bisa mengetahui makna dan tujuan apa yang sebenarnya disampaikan oleh pesan dari gambar maupun suara.



**Gambar 1.** Peta Tanda Saussure

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis dalam dua tahap, tahap pertama adalah melakukan kajian dengan berdasarkan tanda-tanda yang

<sup>56</sup>*Ibid*, hlm. 73.

ada di unsur film yakni dengan mengetahui tanda (simbol) didalam unsur film yang mana menunjukkan bagaimana akhlak terpuji Arini dalam film Surga yang Tidak Drindukan 2. Kemudian tahapan yang kedua yakni penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan atas analisis semiotika. Dalam tahapan ini penulis akan menjelaskan tokoh Arini mengenai akhlak terpuji apa yang ada dalam film Surga yang Tidak Drindukan 2 dari *scan-scan* yang ada.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan analisis semiotika. Secara etimologis, semiotika berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti “tanda”.<sup>57</sup> Studi tentang tanda-tanda itu bekerja dinamakan semiotik atau semiologi. Ferdinand de Saussure, salah satu pelopor dari bidang kajian ini menggunakan istilah *semiology*. Sementara pelopor lainnya adalah Charles Peirce menggunakan istilah semiotika. Perkembangannya sampai saat ini, istilah semiotik lebih dipilih secara umum untuk menyebut kajian ilmu membahas mengenai tanda-tanda.

Bahasa menjadi medium sebuah makna dan tanda. Penggunaan metode analisis semiotika dirasa sangat relevan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai untuk mengetahui pesan akhlak yang baik dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 2*. Analisis ini dapat digunakan sebagai suatu pendekatan dalam rangka mencari makna yang tersembunyi dalam scene pada film.

#### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

- a. Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang dimana data itu diperoleh.<sup>58</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah film “*Surga Yang Tak Dirindukan 2*”.

---

<sup>57</sup>Akhmad Muzakki, *Kontribusi Semiotika Dalam Memahami Bahasa Agama*, (Malang: UIN-Malang Press, 2007), hlm 9.

<sup>58</sup>Rosyid Rochman Nur Hakim, “*Representasi Ikhlas Dalam Film “Emak Ingin Naik Haji” (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak)*”, (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

- b. Objek Penelitian adalah hendak apa yang diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.<sup>59</sup> Sedangkan obyek penelitian ini adalah tanda akhlak terpuji yang ada di film *Surga yang Tak Dirindukan 2*, baik berupa bahasa verbal yang berupa tulisan maupun bahasa non verbal yang berupa gambar atau pun visual. Tanda-tanda akhlak terpuji yang dimaksud adalah tentang menjalani hidup bersama keluarga.

## 2. Sumber Data

Sumber adalah subjek darimana data dapat diperoleh.<sup>60</sup> Adapun sumber data yang digunakan penulis meliputi :

- a. Sumber data primer, yaitu diambil dari tayangnya dalam VCD film “Surga Yang Tak Dirindukan 2” dan beberapa karya ilmiah tentang *semiotic*. Yakni menggunakan Film (gambar bergerak dan bersuara). Film adalah suatu kombinasi dari drama dengan panduan suara dan musik, serta drama dari panduan tingkah laku dan emosi, dapat dinikmati besar oleh penontonnya sekaligus dengan mata dan telinga.<sup>61</sup> Film merupakan hasil dari digital yang diikuti dengan audio dan visual.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan film dalam bentuk VCD.

- b. Sumber data sekunder, yaitu diambil dari buku-buku perpustakaan dan

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm 38.

<sup>60</sup> Zumrotul Nadhiroh, *Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV*, (Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011), hlm 15.

<sup>61</sup> Rosyid Rochman Nur Hakim, “*Representasi Ikhlas Dalam Film “Emak Ingin Naik Haji” (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak)*,” (Skripsi. Yogyakarta: Universitas Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

media massalainya yang menunjang serta memberikan masukan-masukan yang mendukung untuk menguatkan sumber data peneliti. Dalam analisis semiotika yakni untuk mendapatkan teori-teori penunjang penelitian melalui buku, surat kabar, majalah dan jurnal mengenai film dan semiotik. Literature pendukung akan mempermudah penulis dalam memperoleh data baik teoritis maupun praktis.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini film, yang berarti data yang terdokumentasi, maka teknik yang perlu dijalankan<sup>62</sup>, yaitu

#### a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>63</sup> Peneliti mendokumentasi dari data-data dari catatan, buku, dan data yang mendukung lainnya.

Ada pun langkah-langkah untuk pengumpulan data itu sendiri yaitu dengan cara.

- b. Mengidentifikasi film *Surga Yang Tak Dirindukan 2* yang diamati dengan VCD (*Video Compact Disk*)
- c. Mengamati dan memahami skenario film sesuai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu tokoh Arini. Lebih

<sup>62</sup>Zumrotul Nadhiroh, *Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV*, (Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2011).

<sup>63</sup>Ade Fikrim Amrulloh, *Pesan Moral Islami Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes)*, (Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2017).

spesifik film akan dibagi yang terdiri dari beberapa *scene* khususnya *scene* yang mengandung tanda akhlak terpuji.

- d. Setelah *scene* ditentukan maka selanjutnya *scene-scene* tersebut akan diklarifikasikan beberapa *scene* yang mengandung tanda-tanda akhlak terpuji. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari adegan yang dimaksud.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk mengungkapkan dan menganalisis data yaitu analisis semiotika (*Semiotical Analysis*).

Untuk menentukan bagaimana peneliti dalam melakukan penelitian ini maka metode penelitiannya adalah sebagai berikut :

- a. Model Analisis Data

Analisis Data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah

fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika.

Model analisis data ini menggunakan teori Semiotika Saussure.

Analisis semiotika adalah cara atau metode untuk memberi makna-

---

<sup>64</sup>Rosyid Rochman Nur Hakim, “Representasi Ikhlas Dalam Film “Emak Ingin Naik Haji”(Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak),(Skripsi. Yogyakarta: Universitas Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012).

makna terhadap lambang-lambang suatu pesan atau teks. Teks yang dimaksud dalam ini adalah segala bentuk serta syistem lambang (sign) baik yang terdapat pada media massa seperti berbagai tayangan televisi, film, sandiwara, radio dan berbagai bentuk iklan.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia.<sup>65</sup> Yang berarti memahami makna pesan apa yang ada dalam tanda-tanda ataupun lambang-lambangdalam sebuah media massa maupun dalam kehidupan.

Teori Saussure menfokuskan kepada 3 tahap signifikasi yaitu:

1) *Signifier*

*Signifier* atau penanda adalah gambaran fisik nyata dari tanda ketika kita menerimanya coretannya pada kertas atau suara di udara.<sup>66</sup>Signifier adalah tanda atau simbol yang dapat mewakili

**IAIN PURWOKERTO**

atau bermakna hal lain. Sebuah kata dapat mewakili perasaan atau pemikiran seseorang. Signifier digunakan oleh orang yang menghendaki terjadinya komunikasi.<sup>67</sup>Dimana tanda memiliki makna sebenarnya dari apa yang keluar dari sebuah tanda maupun

<sup>65</sup>Alex Sobur, Semotika Komunikasi....,hlm 15.

<sup>66</sup>*Ibid*, hlm 73.

<sup>67</sup>Bambang Mudjiyanto dan Emilsyah Nur, 2013, “Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi:*Semiotics In Research Method of Communication*,Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa – PEKOMMAS”, Vol. 16, No. 1, 22 April 2018 diakses, pukul 09.10 hlm 76.

simbol. Dengan demikian penanda hanya sebatas penanda belum memiliki unsur makna dari penanda itu sendiri.

## 2) *Signified*

*Signified* atau petanda adalah konsep mental yang mengacu pada gambaran fisik nyata dari tanda.<sup>68</sup> *Signified* adalah interpretasi penerima komunikasi atas tanda dan simbol yang diterimanya. Dengan demikian, agar komunikasi terjadi dan dipahami, antara pemberi dan penerima komunikasi harus menggunakan tanda dan simbol yang sama.<sup>69</sup> Petanda merupakan makna yang akan dicari dari visualisasi yang muncul dari komunikator atau sebagai petanda.

## 3) *Realitas Sosial*

Realitas Sosial adalah makna sebenarnya dari *Signifier* dan *Signified*. Tanda (*Sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) yang dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan. Objek tersebut dikenal dengan "*referent*". Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain akan menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap sistem

<sup>68</sup>Alex Sobur, *Semotika Komunikasi*...., hlm 73.

<sup>69</sup>Bambang Mudjiyanto dan Emilsyah Nur, 2013, Vol. 16, No. 1, 22 April 2018 diakses, pukul 09.10, hlm 76.

tanda tersebut agar komunikasi lancar.<sup>70</sup> Setelah memahami apa yang menjadi petanda dan penanda, maka akan muncul realitas sosial yaitu munculnya pengertian sebuah makna yang ada setelah petanda dan penanda menjadi satu, atau bisa dipahami maksud dari penyampain pesan yang diterima.

Suatu petanda tanpa tanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda. Sebaliknya, suatu petanda tidak mungkin disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda; petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu *factor linguistic*. “Penanda dan petanda merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas,” kata Saussure.<sup>71</sup> Karena penanda dan petanda tidak bisa memiliki arti dengan sendiri yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari realita sosial.

Peneliti ini berusaha untuk mencari tanda-tanda akhlak terpuji yang terdapat pada tokoh Arini dalam film “Surga Yang Tak Dirindukan 2” melalui dialog-dialog atau *scene-scene* tokoh utama yang terdapat dalam film tersebut. Menggunakan metode analisis Saussure.

---

<sup>70</sup>*Ibid*, hlm 77.

<sup>71</sup>Alex Sobur, *Semotika Komunikasi*...., hlm 46.

**BAB IV**  
**PESAN AKHLAK TERPUJI DALAM FILM SURGA YANG TAK**  
**DIRINDUKAN 2**

**A. Latar Belakang Pembuatan Film Surga yang Tak Dirindukan 2**

Dua tahun pasca kesuksesan *Surga yang Tak Dirindukan 2*, Multi Dimensia Pictures kembali merilis kelanjutan kisahnya dalam film bertajuk [\*Surga yang Tak Dirindukan \(SYTD\) 2\*](#). Nah setelah batal tayang di bulan Desember 2016 lalu, film yang kembali diangkat dari novel karangan Asma Nadia ini akhirnya menetapkan jadwal rilisnya. *SYTD 2* pun tayang serentak di seluruh bioskop Indonesia mulai 9 Februari 2017. Multi Dimensia Pictures sepertinya tak mau main-main dalam menggarap sekuel film *Surga yang Tak Dirindukan*. Rumah produksi yang dipimpin oleh Manoj Punjabi ini terlihat begitu jor-joran menggarap produksi filmnya.

Selain menghadirkan kisah yang lebih dramatis, Multi Dimensia Pictures juga menawarkan banyak hal baru dalam produksi filmnya. Mulai dengan ditunjuknya Hanung Bramantyo sebagai sutradara film, melakukan syuting di Hongaria, menggaet Krisdayanti sebagai penyanyi soundtracknya, mixing audio di Hollywood, hingga menggaet Reza Rahadian dalam jajaran pemainnya. Belum lagi kehadiran bintang-bintang besar lainnya yang turut menghiasi film ini. Tidak terbayangkan ya berapa besar budget produksi yang dihabiskan untuk menggarap *SYTD 2*. Kabarnya sih, film ini menelan biaya produksi yang tidak sedikit. Tiga kali lipat lebih besar dari produksi film pertamanya.

Tak melulu dibalut dengan kisah drama, Hanung juga meramu *SYTD 2* dengan sentuhan komedi yang ditampilkan para pemain pendukungnya seperti Nora Danish, Muhadkly Acho, Tanta Ginting, dan Kemal Palevi. Kehadiran mereka sukses mencairkan suasana di tengah pilunya kisah para tokoh utamanya. *SYTD 2* mampu memberikan tontonan yang patut disaksikan oleh semua kalangan. Meski dibalut dalam drama pilu yang berkepanjangan, namun film ini mampu memberikan tontonan yang sarat akan pesan moral. Dan yang pasti filmnya menawarkan ending cerita yang mengejutkan di akhir filmnya.<sup>72</sup> Film ini menjadikan sebagai media siraman rohani yang ditunjukkan dalam tiap tindakan secara langsung disetiap *scenanya*.

## **B. Simopsis Film Surga yang Tak Dirindukan 2**

Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 merupakan film Indonesia yang diadaptasi dari sebuah novel berjudul sama karya Asma Nadia. Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 ini disutradarai oleh Hanung Bramantyo. Dalam film ini Arini adalah orang yang semangat dalam hidupnya, Dia adalah seorang penulis buku cerita berjudul Istana Bintang yang beruntung sekali karena diberi kesempatan untuk berkunjung ke Budapest, sebuah kota di Hongaria yang pernah menjadi pusat peradaban Turki beberapa abad silam.

Di sana, oleh ketua komunitas Islam di Budapest aku menjadi tamu selama lima hari. Umat Islam di kota Budapest adalah sekitar 28.000, dan

---

<sup>72</sup>Nana Rohanawati, "Review Film: Ending Memilukan di Surga Yang Tak Dirindukan 2", Posted on February 6, 2017, updated on June 15, 2018, <https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/review-film-ending-memilukan-di-surga-yang-tak-dirindukan-2>, diakses pada tanggal 26 juli pada pukul 03.30 WIB

angka ini terus menunjukkan peningkatan, itu yang dikatakan tour guide kami, Panji Rindu Alam.

Arini pergi bersama manajer, Shila dan Nadia, putri semata wayangnya tanpa mas Pras karena mas Pras sedang sibuk dengan pekerjaannya. Mas Pras merupakan suaminya. Namun mas Pras berjanji setelah tidak sibuk akan menyusul. Nadia sedikit panik karena ayahnya tidak juga datang ke bandara untuk mengantar kepergian kami, Nadia ingin berpamitan sebelum pergi, katanya. Alhamdulillah beberapa menit sebelum berangkat, mas Pras datang,

Dalam sela-sela jumpa pers dengan pengagum buku cerita milik Arini di Budapest, dan bertemu dengan dokter Syarief yang ternyata adalah dokter specialist Kanker. Ia mengundang Arini untuk datang ke rumah sakitnya untuk mendongeng bersama anak-anak penderita kanker di sana. Dan Nadia, putri kecilnya (Putri Sabrina) panggilan Arini untuknya.

Tanpa sengaja Arini bertemu Meirose, yang juga sedang bahagia. Akbar, anak Meirose yang juga sudah dianggap Arini dan mas Pras sebagai anak sendiri sudah besar. Arini dan Mas Pras kembali akrab setelah diijinkan menginap di rumahnya.

Hari itu, hari di mana Arini mendongeng untuk anak-anak penderita kanker, ada salah satu anak yang tiba-tiba meninggal dunia. Saat itu aku tersadar, betapa usia kita sangatlah berharga, juga aku tersadar betapa kita harus bisa ikhlas jika Allah mengambil kita di suatu waktu tertentu. Disini nanti akan ada gambaran akhlak terpuji yaitu bersyukur.

Arini pingsan di sebuah pasar. Ketika sadar, dia telah berada di rumah sakit. Di ruang itu, dokter Syarief, dokter yang merawatnya berkata, kanker rahim yang pernah obati dulu dan dikira sembuh total, sekarang semakin menyebar hingga sampai ke otak. Stadium empat, vonis dokter hanya bisa bertahan hidup kurang dari dua tahun jika tidak melakukan perawatan. Disini nanti akan ada gambaran akhlak terpuji yaitu bersabar.

Saat itu, Arini memikirkan Nadia, juga mas Pras. Apakah mereka bisa hidup jika tanpa pendamping? Mengapa dia tidak menyatukan kembali mas Pras dengan Meirose? Bukankah pertemuannya dengan Meirose adalah sebuah pertanda dari Tuhan?

Jika Arini diberi kesempatan. Jika itu dikabulkan, sungguh dia akan ikhlas dan bisa meninggalkan dunia ini dengan tenang. Dalam film surga yang tak dirindukan ini tentunya memiliki banyak akhlak terpuji yang layak untuk ditiru, seperti Adil, sabar, syukur dan pemaaf.

### **C. Tokoh-tokoh dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2**

**IAIN PURWOKERTO**  
Film Surga yang Tak Dirindukan 2 tentunya didukung oleh pemeran dan sutradara yang ahli dibidangnya diantaranya yaitu: Film ini disutradarai oleh Hanung Bramantyo, produser Manoj Punjabi. Penulis: Alim Studio, Hanung Bramantyo, dan Manoj Punjabi. Pemeran: Fedi Nuril sebagai Prasetya, Laudya Cynthia Bella sebagai Arini, Reza Rahadian sebagai Syarief, Raline Shah sebagai Meirose, Nora Danish sebagai Sheila, Kemal Palevi sebagai Amran, Tanta Ginting sebagai Hartono, Sandrinna Michelle sebagai Nadia, Keefe Bazli sebagai Akbar, Muhadkly Acho sebagai Panji.

Sinematografi Ipung Rachmat Syaiful, perusahaan produksi MD Pictures, tanggal rilis 9 Februari 2017, Negara Indonesia, Bahasa Indonesia. Sountrack, Laudya Cynthia Bella dan Krisdayanti – Dalam Kenangan. Lebih jelasnya ada dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** NamaAktor, Tokoh dan Pemeran dalam Film

No.	Aktor	Tokoh	Pemeran
1.	Fedi Nuril	sebagai Prasetya	Tokoh Utama I
2.	Laudya Cynthia Bella	sebagai Arini	
3.	Reza Rahadian	sebagai Syarief	Tokoh Utama II
4.	Raline Shah	sebagai Meirose	
5.	Nora Danish	sebagai Sheila	Pemeran Pendukung I
6.	Muhadkly Acho	sebagai Panji	
7.	Tanta Ginting	sebagai Hartono	Pemeran Pendukung II
8.	Kemal Palevi	sebagai Amran	
9.	Keefe Bazli	sebagai Akbar	Anak Meirose
10.	Sandrinna Michelle	sebagai Nadia	Anak Arini dan Pras

#### **D. Analisa Ferdinan De Saussure Akhlak Terpuji dalam Film Surga yang Tak Dirindukan 2**

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab pertama dalam penelitian ini lebih ditekankan pada “Akhlak Terpuji Tokoh Arini Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2”, maka peneliti memfokuskan pada akhlak-akhlak terpuji.

Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 yang merupakan objek pada penelitian ini adalah *scene-scene* yang mana sudah ditentukan oleh peneliti untuk digali. Berikut akhlak-akhlak terpuji tokoh Arini yang ada dalam film surga yang tak dirindukan 2 diantaranya yaitu:

## 1. Adil

Berdasarkan dari *scene* film surga yang tak dirindukan 2, tokoh Arini yang menunjukkan adil sebagai akhlak terpujinya yaitu:

**Tabel 4.** Tabel *Scene* 1 Tentang Adil

Scene	Dialog
 <p><i>You're bringing so many things alone.</i></p>	<p><i>Meirose: aku harus pergi mba. Aku ada orderan dan aku lupa.</i></p> <p><i>Arini: tapi, tunggu-tunggu. Kamu bawa barang sebanyak ini sendirian?</i></p> <p><i>Meirose: aku dah biasa kok</i></p>
 <p><i>I'm used to this.</i></p>	<p><i>Arini: Mas kamu tolong temenin Mei ya, anterin, mas kamu liat, mei perempuan, bawa barang sendiri? Ya mas ya. Sekalian kamu jalan-jalan. Nadia, kamu temenin ayah ya, sekalian jagain Akbar.</i></p> <p><i>Nadia: ok</i></p>
 <p><i>Give her a ride. Hon.</i></p>	<p><i>Pras: tapi kamu ikut kan Rin?</i></p> <p><i>Arini: diluar itu dingin banget mas, aku ga ikut, aku istirahat. Kalian belum jalan-jalan kan.</i></p>



**Signifier**  
**Signified**

: Arini sedang berbicara dengan Mei dan Pras  
 :Arini sedang menyuruh Pras untuk membantu Meirose dan sekalian jalan-jalan bersamanya. Penandanya ditunjukkan dalam percakapan, *“Mas kamu tolong temenin Mei ya, anterin, mas kamu liat, mei perempuan, bawa barang sendiri? Ya mas ya. Sekalian kamu jalan-jalan. Nadia, kamu temenin ayah ya, sekalian jagain Akbar”*.

**Realitas Sosial**

**IAIN P**

:Arini bersikap adil karena Arini mengetahui Meirose adalah istri kedua Pras dan memiliki hak yang sama untuk diberi bantuan ketika sedang memerlukan bantuan seperti Arini sebagai istri pertama. Itu yang membuat Arini bersikap adil, dengan menyuruh Pras membantu Meirose dalam kesusahan membawa barang-barang berat.



**Gambar 2.** Arini menyuruh Pras untuk membantu dan meluangkan waktu bersama Meirose.

Arini menyuruh Pras untuk membantu Meirose membawa barang pesanan pelanggan dari tokonya dan sekaligus memaksa Pras untuk berjalan-jalan bersama Meirose. Bahkan Nadia (anak Pras dan Arini) disuruh Arini untuk ikut Pras berjalan-jalan di Budapest sekalian menjaga Akabar (anak Meirose). Arini dapat bersikap adil terhadap Meirose (Meirose merupakan istri kedua dari Pras), bahkan sangat adil disebabkan Arini mampu memberikan waktu kepada suaminya dan anaknya untuk bersama Meirose. Jika Arini tidak adil sudah pasti menyuruh Pras untuk menceraikan Meirose bahkan tak mengizinkan adanya pertemuan Pras dengan Meirose bahkan sampai membantu kesulitan yang sedang terjadi pada Meirose. Dialog ini menunjukkan sikap adil Arini yaitu yang mengatakan: *“Mas kamu tolong temenin Mei ya, anterin, mas kamu liat, mei perempuan, bawa barang sendiri? Ya mas ya. Sekalian kamu jalan-jalan. Nadia, kamu temenin ayah ya, sekalian jagain Akbar”*.

Analisis:

a. Pose

Arini sedang berdiri dihadapan Pras sambil menunjukkan raut muka memelas dan menunjukkan kurang sehat.

b. Mimik Tubuh

Memperlihatkan adanya keinginan dengan memohon suatu.

c. Pakaian

Arini memakai pakaian yang terlihat tebal dan sangat hangat untuk dipakai ditempat yang dingin.

d. Scene Video

Arini memelas dan memohon ke Pras untuk membantu dan menemani Meirose melakukan pekerjaannya.

Scene ini dianggap bahwa Arini memiliki sifat adil karena dia dapat membagi waktunya dengan Meirose yang merupakan istri sah kedua dari Pras.

2. Sabar

**IAIN PURWOKERTO**

Berdasarkan dari scene film surga yang tak dihindarkan 2, tokoh

Arini yang menunjukkan Sabar sebagai akhlak terpujinya yaitu:

**Tabel 5.** Tabel Scene 2 Tentang Sabar

Scene	Dialog
	<i>Dokter: ok, dari hasil CT scan..</i> <i>Arini: kanker ya dok?, dua tahun yang lalu, saya pernah operasi kanker rahim. Dan dokter sudah</i>



*menyatakan bahwa saya sembuh dok*

*Dokter: kalo dilihat dari metafasenya, sudah sampai ke otak*

*Arini: otak?*

*Dokter: stadium empat, tapi ini masih pemeriksaan awal. Tapi masih ada pemeriksaan tahap selanjutnya. Untuk memastikannya.*

*Arini: berapa umur lagi saya dok? 2 tahun? 1 tahun?*

*Dokter: tanpa perawatan, bisa jadi lebih cepat. Jadi saya perlu prosedural biopsy untuk mengetahui lebih lanjut.*



*Arini: tidak perlu, kumohon dokter. Saya tidak mau melakukan itu. Saya tidak mau biopsy. Saya sudah melakukan beberapa penyembuhan dokter. Dan saya tidak mau melakukan itu lagi.*



*Dokter: saya mohon mba Arini tidak menyerah, dan terus melawan*

*Arini: saya tidak mau melawan takdir Allah.*

**LAIN PURWOKERTO**



I

KERTO



- Signifier** : Arini sedang berbaring dan berdialog dengan Dokter.
- Signified** : Arini sedang bersabar menghadapi penyakitnya dan usahanya melawan sakitnya. Petanda ini ditunjukkan dalam kalimat, *“saya tidak mau melawan takdir Allah.”*
- Realitas Sosial** : Arini bersikap sabar karena sakit kankernya sudah parah, tidak dapat disembuhkan dan itu membuat umurnya tidak panjang lagi. Itu yang membuat Arini lebih memilih untuk bersabar atas cobaan yang telah Allah berikan.



**Gambar 3.** Arini sedang mendengarkan penjelasan bahwa dirinya pernah mengidap penyakit kanker stadium 4.

Arini sedang mendengarkan penjelasan dokter Syarif yang menceritakan tentang penyakit kanker rahim yang diidapnya sudah mencapai stadium 4. Arini tidak mengeluh maupun menyalahkan dokter terkait kondisinya yang sedang diuji oleh penyakit berbahaya, yang bisa merenggutnya kapan saja. Arini hanya menjawab *“saya tidak mau*

*melawan takdir Allah.*” Bahkan dia seorang diri ingin menanggung sakitnya tanpa mau memberitahukan kepada suami dan anaknya, yang dianggapnya hanya menjadikan beban. Selain memiliki sikap sabar secara tidak langsung, sosok Arini adalah seorang wanita yang tangguh.

Analisis:

a. Pose

Arini sedang berbaring lemah tak berdaya di atas tempat tidur.

b. Mimik Tubuh

Memperlihatkan sedang menahan sakit yang dideritanya.

c. Pakaian

Arini memakai pakaian yang nyaman dikenakan sebagai pasien di rumah sakit.

d. Scan Video

Arini terbaring sakit di rumah sakit dengan ditemani seorang dokter. Menunjukkan keadaan Arini yang tidak sehat.

Scene ini dianggap bahwa dia memiliki sifat sabar karena dia menerima ujian apa yang sudah ditakdirkan Allah yaitu terkena sakit kanker rahim stadium 4 yang sudah sampai ke otak tanpa mengeluh ataupun mencela Sang Pencipta.

### 3. Syukur

Dari *scene* film Surga Yang Tak Dirindukan 2, berikut ini *scene* yang menunjukkan tokoh Arini memiliki akhlak terpuji tentang syukur:

**Tabel 6.** Tabel *Scene* 3 Tentang Syukur

Scene	Dialog
	<p><i>Arini: kejadian itu membuatku sadar, kalo kematian bisa datang kapan saja tanpa kita minta.</i></p> <p><i>Sheila: cukup. Kau membuatku takut, jangan bilang gitu.</i></p>
	<p><i>Arini: kematian itu satu hal pasti, dan setiap orang-orang beriman itu pasti merindukannya. Kamu merindukannya engga?</i></p> <p><i>Sheila: kamu beriman engga?, tanya ke Nadias.</i></p>
	
	

**LAIN PURWOKERTO**

**Signifier**

: Arini duduk bersama setelah melakukan shalat dengan Sheila dan Nadia

**Signified**

: Arini sedang mengingatkan, bahwa kematian bisa datang kapan saja. Penanda ini ditunjukkan dalam kalimat, "*kejadian itu*

### Realitas Sosial

*membuatku sadar, kalo kematian bisa datang saja, tanpa kita minta”.*

:Arini bersikap syukur karena Arini teringat anak kecil di panti asuhan yang masih berusia dini pun sudah mengidap penyakit yang berat dan menyebabkan kematian sebelum menginjak usia dewasa. Itulah yang menyebabkan Arini bersyukur dan menikmati apa yang sedang diberikan Tuhan.



**Gambar 4.** Arini selesai sholat dan mengingatkan kepada Sheila tentang dekatnya ajal.

Setelah melaksanakan ibadah sholat bersama Sheila dan Nadia (anak Arini dan Pras), Arini teringat anak kecil yang berada di panti asuhan meninggal dikarenakan penyakit, dengan tiba-tiba Arini mengingatkan dan mengatakan *“kejadian itu membuatku sadar, kalo kematian bisa datang saja, tanpa kita minta”*. Dengan ekspresi wajah takut Arini merasa bersyukur karena merasa masih diberi umur dan hidup lebih baik untuk melanjutkan hidup.

Analisis:

a. Pose

Arini sedang duduk bersama Sheila dan Nadia di dalam Masjid dan mimik muka yang takut.

b. Mimik Tubuh

Memperlihatkan mereka telah selesai melakukan shalat.

c. Pakaian

Memakai pakaian rapi dan bersih.

d. Scan Video

Arini telah selesai melakukan shalat di masjid dan Arini menceritakan sesuatu yang menakutkan untuk Sheila dan Nadia.

Dalam *scene* ini dianggap bahwa dia memiliki sifat pemaaf karena Arini mengingatkan sebuah kematian dan harus mensyukuri apa yang telah diberikan Allah dalam bentuk harta benda maupun kesehatan yang melekat pada tubuh.

**4. Pemaaf**

Dari *scene* film Surga Yang Tak Dirindukan 2, berikut ini *scene* yang menunjukkan tokoh Arini memiliki akhlak terpuji tentang pemaaf:

**IAIN PURWOKERTO**

**Tabel 7.**Tabel Scene 4 Tentang Pemaaf

Scene	Dialog
	<p><i>Meirose: Mas Pras apa kabar?</i></p> <p><i>Arini: baik, alhamdulillah Mas Pras baik, sehat. Nanti dua hari lagi Mas Pras sampai sini. Pasti dia</i></p>
	<p><i>engga nyangka ada kamu disini.(senyum).</i></p>
	<p><i>Arini: Cheest (foto bareng Meirose, Nadia, Akbar).</i></p>
	
	

**Signifier** : Arini sedang duduk berdua di taman bersama Mei

**Signified** : Arini sedang menjelaskan keadaan Pras yang akan datang ke Budapest. Penanda ini ditunjukkan dalam kalimat, *“baik, alhamdulillah Mas Pras baik, sehat. Nanti dua hari lagi Mas Pras sampai sini. Pasti dia engga nyangka ada kamu disini.”*

**Realitas Sosial:** Arini Bersikap Pemaaf pada Meirose karena dengan Arini mengingat dan membahas masa lalu, Meirose yang telah memasuki keluarga Arini sebagai orang ketiga itu hanya akan memperburuk keadaan dan hanya menimbulkan dendam. Itulah yang membuat Arini memilih untuk bersikap pemaaf kepada Meirose.



**Gambar 5.** Arini memberikan kabar gembira tentang kedatangan Pras ke Budapest.

Arini yang bertemu Meirose di taman tanpa rasa dendam, bercerita mengalir saja tanpa rasa emosi. Bahkan merasa senang bisa bertemu dengan Meirose yang dahulu merupakan wanita yang telah

merebut Pras (suami Arini) dalam kehidupannya. Dalam dialog Arini menunjukkan terbuka tanpa berbelit-belit dalam bercerita ketika Meirose menanyakan kabar Pras yang merupakan suaminya sendiri. “baik, alhamdulillah Mas Pras baik, sehat. Nanti dua hari lagi Mas Pras sampai sini. Pasti dia engga nyangka ada kamu disini.”

Analisis:

a. Pose

Arini sedang duduk bersama Meirose di taman dengan raut muka yang berseri-seri.

b. Mimik Tubuh

Menunjukkan mereka berdua sedang bercengkrama dengan hangat dan akrab.

c. Pakaian

Pakaian yang dikenakan terlihat casual dan *enjoy* dikenakan.

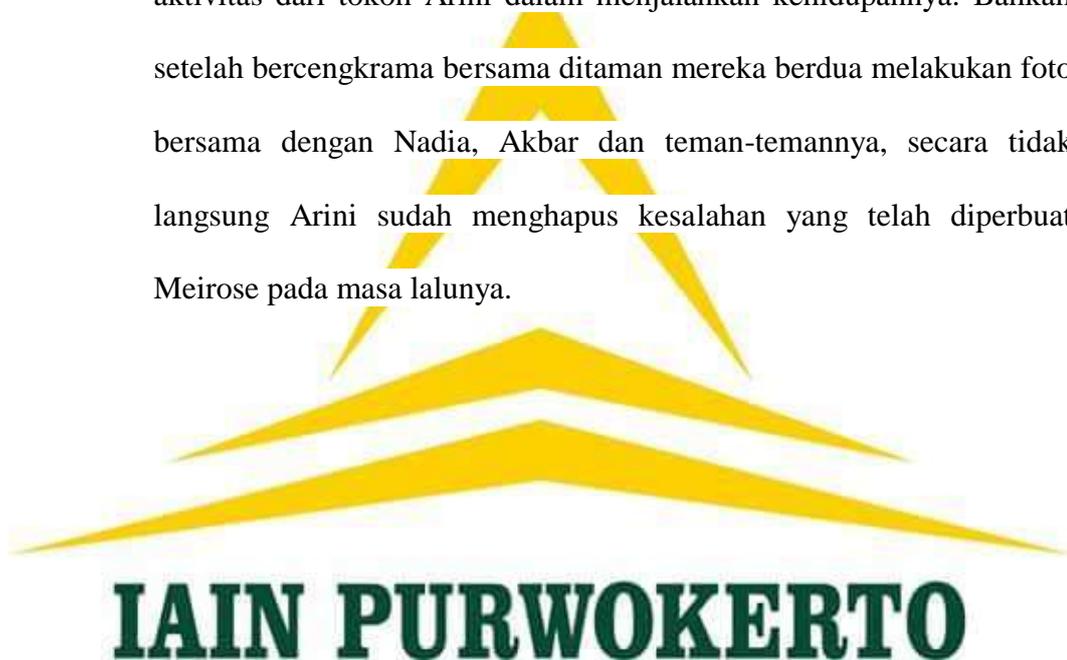
d. Scan Video

Arini dan Meirose menunjukkan adanya kedekatan yang erat meski Meirose terlihat sedikit canggung.

Dalam *scene* ini dianggap bahwa dia memiliki sifat pemaaf karena dia bisa berinteraksi baik dengan istri kedua Pras yang dimana dahulu membuat rumah tangga Arini terguncang hebat disebabkan Meirose yang menjadi pihak ketiga dalam rumah tangga. Dengan sangat mudah untuk Arini mengusir Meirose dalam kehidupan keluarganya karena dia memiliki hak itu sebagai tanda untuk menjaga

keutuhan rumah tangganya bersama Pras. Tetapi Arini lebih memilih memiliki sikap pemaaf yaitu berlapang dada merelakan dan memaafkan yang dulu pernah terjadi terhadap rumah tangganya.

Sedangkan sikap akhlak terpuji yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua adegan yang merujuk pada makna akhlak terpuji yang diperankan oleh tokoh Arini. Dalam film ini akhlak terpuji tidak hanya berkaitan dengan ibadah saja, melainkan mencakup semua aktivitas dari tokoh Arini dalam menjalankan kehidupannya. Bahkan setelah bercengkrama bersama ditaman mereka berdua melakukan foto bersama dengan Nadia, Akbar dan teman-temannya, secara tidak langsung Arini sudah menghapus kesalahan yang telah diperbuat Meirose pada masa lalunya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Representasi Akhlak Terpuji “Tokoh Arini” Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 (Analisis Semiotik Model Ferdinan De Saussure)” penulis dapat menyimpulkan dari film Surga Yang Tak Dirindukan 2 yaitu:

Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 adalah suatu film yang disutradarai Hanung Bramantyo Mengisahkan tentang akhlak terpuji yang dilakukan tokoh Arini memiliki tanda dan penanda akhlak terpuji yaitu 1.) Adil. Makna signifier dan signifiednya adalah tentang himbuan untuk saling membantu atau pun tolong-menolong. 2.) Sabar. Makna signifier dan signifiednya adalah cara menyerahkan diri dengan yakin kepada Allah dengan bersabar setelah berusaha semaksimal mungkin. 3.) Bersyukur. Makna signifier dan signifiednya adalah dalam *scene* film ditunjukkan dengan mengingat kematian dan mensyukuri apa yang ada. 4.) Pemaaf. Makna signifier dan signifiednya adalah menjalin suatu tali ikatan tidak perlu mengungkit kesalahan yang lalu.

Realitas sosial akhlak terpuji yang dimiliki tokoh “Arini” dalam film surga yang tak dirindukan 2 yaitu: 1.) Adil dalam film realitas sosialnya yaitu Arini bersikap adil karena Arini mengetahui Meirose adalah istri kedua Pras dan memiliki hak yang sama untuk diberi bantuan ketika sedang memerlukan bantuan seperti Arini sebagai istri pertama. Itu yang membuat Arini bersikap

adil, dengan menyuruh Pras membantu Meirose dalam kesusahan membawa barang-barang berat. 2.) Sabar dalam film realitas sosialnya yaitu Arini bersikap sabar karena sakit kankernya sudah parah, tidak dapat disembuhkan dan itu membuat umurnya tidak panjang lagi. Itu yang membuat Arini lebih memilih untuk bersabar atas cobaan yang telah Allah berikan. 3.) Bersyukur dalam film realitas sosialnya yaitu Arini bersikap syukur karena Arini teringat anak kecil di panti asuhan yang masih berusia dini pun sudah mengidap penyakit yang berat dan menyebabkan kematian sebelum menginjak usia dewasa. Itulah yang menyebabkan Arini bersyukur dan menikmati apa yang sedang diberikan Tuhan. 4.) Pemaaf dalam film realitas sosialnya yaitu Arini Bersikap Pemaaf pada Meirose karena dengan Arini mengingat dan membahas masa lalu, Meirose yang telah memasuki keluarga Arini sebagai orang ketiga itu hanya akan memperburuk keadaan dan hanya menimbulkan dendam. Itulah yang membuat Arini memilih untuk bersikap pemaaf kepada Meirose.

## B. Saran **IAIN PURWOKERTO**

Hasil dari penelitian dari tokoh Arini dalam film Surga Yang Tak Dirindukan 2 tentang akhlak terpuji, penulis menyarankan:

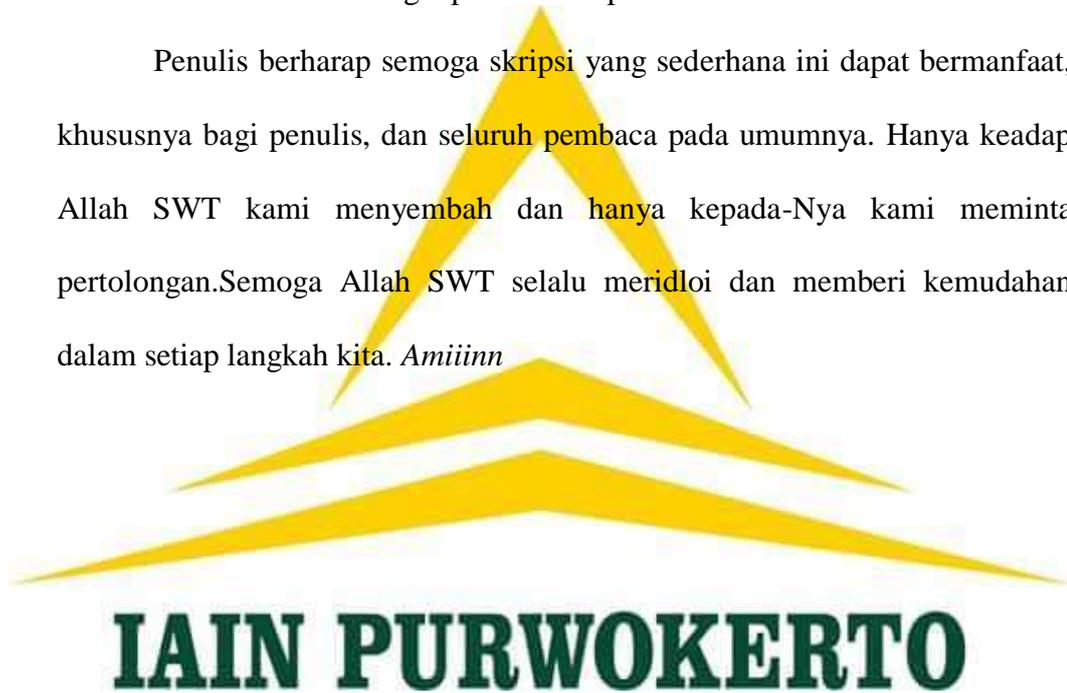
Bagi pembuat film, baiknya film-film yang bernuansa ini lebih banyak dikaitkan dengan kisah-kisah remaja masa kini. Film ini dalam penyampaian pesan, sudah sangat bagus lugas dan jelas, maka dari itu bahasa-bahasa tersebut harus tetap dipertahankan untuk film-film kedepannya. Untuk para peneliti berikutnya, pilihlah bahan penelitian yang berkualitas dan bermutu,

yang tentunya masih berbau keagamaan. Selain bisa menambah wawasan, juga bisa belajar tentang agama.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas ridlo-Nya penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, maka dari itu saran-saran konstruktif sangat penulis harapkan.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis, dan seluruh pembaca pada umumnya. Hanya keadap Allah SWT kami menyembah dan hanya kepada-Nya kami meminta pertolongan. Semoga Allah SWT selalu meridloi dan memberi kemudahan dalam setiap langkah kita. *Amiiinn*



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, M. Dahlan. 1994. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*, Yogyakarta, Arkola.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam Upaya pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Kandahlawi, Syaikh Muhammad Yusuf, 2010. *Mukhtashar Hayatus Shahabat, Penerjem. Kathur Suhadi*, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amrulloh, Ade Fikri. 2017. "Pesan Moral Islam Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotika Roland Barthes)," Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Bahreisj, Hussein. t.t. *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari-Muslim*, Surabaya: Karya Utama.
- Bahreisy, Salim. t.t. *Terjemah Al-Hikmah Pendekatan Abdi pada Khaliqnya*, Surabaya, Penerbit Balai Buku Surabaya.
- Elmira, Putu. 2017, *Film Surga yang Tak Dirindukan 2 Tembus 1,5 Juta penonton*, m.bintang.com, diakses pada tanggal 19 Januari 2018 pukul 06.02 WIB.
- Fadillah, M. Rizal. 2016. "Analisis Semiotika Film "5 Cm", Skripsi. Bandung, Universitas Pasundan.
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi John Fiske*, Depok: PT Grafindo Persada, IV.
- Gülen, Fethullah. 2015, "Surah al-Anbiyâ' [21]: 87", <https://fgulen.com/id/karya-karya/tafsir-al-quran/1909-surah-al-anbiya/49725-surah-al-anbiya-21-87>. diakses pada tanggal 16 September 2018 pukul 20.05 WIB.
- Hakim, Rosyid Rochman Nur. 2012/ "Representasi Ikhlas Dalam Film "Emak Ingin Naik Haji"(Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak), Skripsi. Yogyakarta: Universitas Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.

- Mudjiyanto, Bambang. dan Emilsyah Nur, 2013, "Semiotika dalam Metode Penelitian Komunikasi: *Semiotics In Research Method of Communication*, Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika dan Media Massa – PEKOMMAS", Vol. 16, No. 1, 22 April 2018.
- Mukni'ah, 2011. *Materi Pendidikan Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Muyiddin, Asep., dkk. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung, CV Pustaka Setia.
- Muzakki, Akhmad. 2007. *Kontribusi Semiotika Dalam Memahami Bahasa Agama*, Malang: UIN-Malang Press.
- Nadhiroh, Zumrotul. 2011. Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV, Skripsi. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Nata, Abuddin., dkk. 2005. *Integritas Ilmu Agama & Ilmu Umum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nisa Abdillah, Khairun. 2014. "Pesan Moral Islami dalam Film Tanda Tanya ""?"" Analisis Semiotika Model Roland Barthes", Skripsi. Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Pardede, Veynindia Esaloni." 'SYTD 2' Capai Sejuta Penonton Malaysia, Laudya Cynthia Bella Bahagia", <https://hot.detik.com/movie/d-3430740/sytd-2-capai-sejuta-penonton-malaysia-laudya-cynthia-bella-bahagia>, Jumat, 24 Feb 2017, diakses pada tanggal 19 Januari 2018 pukul 06.25 WIB.
- Purnama, Yulian. 2015. *Syarat-syarat Menjadi Da'i* <https://muslim.or.id/>. diakses pada tanggal 7 oktober 2018 pukul 14.15 WIB.
- Rohanawati, Nana. 2018. "Review Film: Ending Memilukan di Surga Yang Tak Dirindukan 2", <https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/review-film-ending-memilukan-di-surga-yang-tak-dirindukan-2>, diakses pada tanggal 26 juli pada pukul 03.30 WIB.
- Sobur, Alex. 2014. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamhudi, M. Hasyim. 2015. *Akhlahk Tasawuf Dalam Kontruksi Piramida Ilmu Islam*, Malang: Madani Media.
- Taufik, M. Tata. 2013. *Dakwah Era Digital Seri Komunikasi Islam*, Kuningan, Pustaka Al-Ikhlash.

Tolchah, Moch. 2016. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Malang: Madani.

Wowkeren.com, *Tayangan di Malaysia, 'Surga yang Tak Dirindukan 2' Raup Rp 3 Miliar*, 24 Februari 2017, m.wowkeren.com.





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
 Alamat: Jl. Jend. Atrmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635524 Fax. 636553 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

# SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD -2854/XI/2017

Diberikan kepada :

**Ardy Yusuf**

NIM : 1323102023

Tempat/ Tgl Lahir : Tangerang, 30 Mei 1994

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto  
pada tanggal 17 November 2017



Purwokerto, 22 November 2017

Kepada UPT TIPD

Agus Sriyanto, M. Si

NIP : 19750907 199903 1 002

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B
Microsoft Excel	B
Microsoft Power Point	B+

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
*Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126*

**IAIN PURWOKERTO**

# **SERTIFIKAT**

Nomor: 027/LPPM/KKN.39/1/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

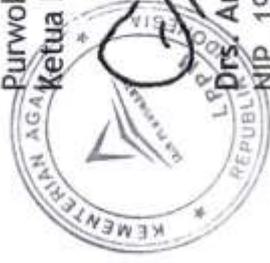
Nama : ARDY YUSUF  
NIM : 1323102023  
Fakultas / Prodi : DAKWAH / KPI

## **TELAH MENGIKUTI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-39 IAIN Purwokerto Tahun 2017 yang dilaksanakan mulai tanggal 3 April 2017 sampai dengan 17 Mei 2017 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 92 (A).



Purwokerto, 19 Juni 2017  
Ketua LPPM,



*(Signature)*  
Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.  
NIP. 19630707 199203 1 007



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

**Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)**

**CERTIFICATE**

*Number: Sti.23/UPB/KS.02/32/2014*

This is to certify that :

**ARDI YUSUF**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE: 56**

**GRADE: FAIR**



**Purwokerto, August 04<sup>th</sup> 2014**  
Head of Language Development Unit,

**Triyanto, Lc. M.S.I.**  
NIP. 19740326 199903 1 001



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو وكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

www.stainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بورو وكرتو رقم: ٤٠ شارع جندرال أحمد ياني رقم: عنوان:

## الشهادة

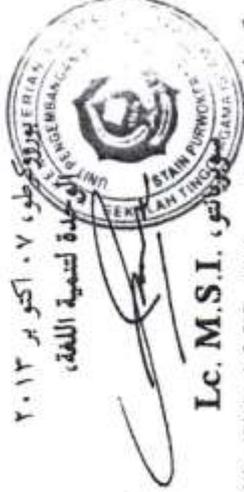
Nomor: St. 17 UPB/ KS. 07. 04/ 2. 12

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

أردي يوسف ١٣٧٣١.٢٠٢٣ (KPI)

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة اجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد اتمام الدراسة التي عقدها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٨١  
١٠٠  
(جيد جدا)



رقم الموظف: ١٩٧٤.٣٢٦ ١٩٩٩.٣١ ٠٠١  
Lc. M.S.I.

## RIWAYAT HIDUP

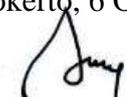
### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Ardy Yusuf  
NIM : 1323102023  
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 30 Mei 1994  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Rumah : Perum. Taman Gading, Blok C 198, Rt. 04/06,  
Tegal Kamulyan, Cilacap  
Alamat Domisili : Jl. Jatisari, Sumampir, Purwokerto Utara  
Telepon : 085602666247  
E-mail : [aliflam999@gmail.com](mailto:aliflam999@gmail.com)  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Ayah : Amip Soekiman  
Ibu : Parti  
Alamat Orangtua : Perum. Taman Gading, Blok C 198, Rt. 04/06,  
Tegal Kamulyan, Cilacap

### B. Riwayat Pendidikan

1. Formal:
  - a. SDN 01 Gunung Simpang, Cilacap (2000-2006)
  - b. Mts Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta (2006-2009)
  - c. MA Nurul Ummah, Kotagede, Yogyakarta (2009-2012)
  - d. IAIN Purwokerto (angkatan 2013)
2. Non-Formal:
  - a. Pondok Pesantren Nurul Ummah
  - b. Pondok Pesantren Al-Hidayah
3. Pengalaman Organisasi
  - a. PMII

Purwokerto, 6 Oktober 2018

  
Ardy Yusuf